

**MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK JUMPUTAN
DI RA AL HASANAH MUARA MEGANG MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**DITA INDAH SARI
NIM. 21511006**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

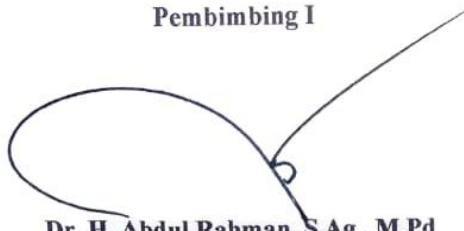
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Dita Indah Sari** yang berjudul "**Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jumpitan Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 2025

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720704 200003 1 004

Pembimbing II



Muksal Mina Putra M.Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Indah Sari

NIM : 2151006

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jumputan Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan seperlunya.

Curup, 2025
Penulis



Dita Indah Sari
NIM. 2151006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **144** /In.34/FT/PP.00.9/ /2025

Nama : **Dita Indah Sari**
NIM : **2151006**
Fakultas : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jumpsuit Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 20 Februari 2025**
Pukul : **09:30 s/d 11:00 WIB**
Tempat : **Ruang 02 Gedung Muuqosyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Ketua **TIM PENGUJI**

Sekretaris

Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197207042000031004

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Penguji I,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji II,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 19930601202312048

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesenpatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas”. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku rektor kampus IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi hingga selesai
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Dr. Abdul Rahman M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak bimbingan, petunjuk dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Muksal Mina Putra M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
10. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terimakasih atas waktu dan kebersamaannya serta dukungan dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat maupun motivasi menjadi amal kebajikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/i semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah Azza Wajjala

Dari penulis pula menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran serana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Wassalammu'alikum, Wr, Wb

Curup, Februari 2025

Dita Indah Sari
NIM 21511006

MOTTO

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”
(Nadin Amizah)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu yang telah kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti kau bisa ceritakan”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini, kecuali dalam persembahan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Awaludin, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini sampai selesai
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Susilawati sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan ini, beliau juga tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis, penulis yakin 100% doa ibuku telah banyak menyelamatkanku dalam menjalani proses pendidikan ini sehingga penulis berada di titik ini.
3. Teruntuk saudari perempuanku ayuk Tuti Alawiyah, S.Pd terimakasih yang tak henti-henti nya telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis berada di titik ini semoga kelak penulis bisa menjadi orang hebat seperti ayuk
4. Teruntuk adik laki-laki ku M. Nasuha terimakasih sudah banyak memberikan semangat untuk penulis, semoga nanti kamu tumbuh seperti di dalam lagu Nina Feat "Tumbuh lebih baik cari panggilanmu jadi lebih baik dibanding diriku, tuk sementara ini aku mengembara jauh, saat dewasa kau mengerti"

5. Teruntuk keluarga ku dari pihak ibu dan ayah wawak, cik, bibik dan ayuk yang tidak bisa penulis sebut satu persatu terimakasih telah memberikan banyak saran dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teruntuk dosen Pembimbing 1 bapak Dr. Abdul Rahman M.Pd.I dan dosen pembimbing 2 bapak Muksal Mina Putra, M.Pd terimakasih sudah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun terkadang dalam proses yang tidak mudah tapi berkat bimbingan bapak skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat waktu.
7. Teruntuk teman cerita dan seperjuangan ku dari maba sampai sekarang Dina Maryani terimakasih telah menemani hari-hari penulis selama di bangku perkuliahan suka duka di bangku perkuliahan sudah kita lewati bersama-sama, semoga kelak nanti ketika bertemu lagi sudah sukses menggapai mimpi kita
8. Teruntuk sahabatku yang dulu nya 1 kamar diasrama Ely Muyasaroh Septiana dan Miranda terimakasih sudah mau bertahan sejauh ini dari awal maba sampai sekarang semoga persahabatan kita ini selalu memberikan dampak yang baik untuk kita.
9. Teruntuk teman seperjuangan ku yang kenalnya udah lama tapi baru dekat semenjak KKN yang sudah dianggap penulis saudara sendiri Riqah Nabila Ruby Abrilian terimakasih karena sudah mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis untuk selalau semangat dalam menjalankan semua proses ini menjadi teman terbaik penulis.
10. Teruntuk teman sekelas ku Piaud angkatan 2021 yang tidak dapat kusebut satu-persatu terimakasih telah mewarnai 4 tahun ini, yang notabene dikelas perempuan semua penulis tahu tidak mudah bagi kita untuk melewati ini semua

11. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi ini yaitu saya sendiri Dita Indah Sari seorang anak kedua yang baru menginjak usia 21 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju meskipun jalan terasa berat. Terimakasih ya sudah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini untuk melewati suka dan duka selama proses pendidikan. Dita rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimapun kamu menginjak kaki

ABSTRAK

Dita Indah Sari 21511006 “Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jumputan Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas” Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Curup

Motorik halus hal yang penting bagi perkembangan anak usia dini keterampilan yang melibatkan koordinasi otot tangan, yang sangat penting untuk perkembangan anak pada tahap usia dini. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih motorik halus adalah melalui kegiatan seni, salah satunya adalah batik jumputan. Batik jumputan (batik ikat celup) adalah batik yang dikerjakan dengan cara diikat dan dicelup, diikat dengan tali dicelup dengan warna. Tujuan dari pembelajaran batik jumputan untuk meningkatkan motorik halus pada anak dengan mengenalkan batik jumputan yang merupakan ciri khas budaya indonesia.

Subjek penelitian ini yaitu 16 anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 orang laki-laki. Dari hasil lembar observasi atau melalui pra siklus yang dijalankan dari 16 orang anak, 12 diantaranya dengan rata-rata 0,75 termasuk kriteria belum berkembang (BB), sedangkan 4 orang anak dengan rata-rata 0,25 termasuk kriteria mulai berkembang (MB) di kelas A RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Yang terdiri pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan 3 kali pertemuan dengan melibatkan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama setelah penerapan pembelajaran batik jumputan motorik halus anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas dapat meningkatkan secara signifikan, kedua hal ini dapat dilihat melalui 2 siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti di RA Al Hasanah Muara Megang, Pembelajaran batik jumputan di RA Al Hasanah terdapat peningkatan motorik halus anak usia dini.

Kata kunci : *Batik Jumputan, Motorik Halus, Anak Usia Dini*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Motorik Halus Anak Usia Dini	8
B. Pembelajaran Batik Jumputan	18
C. Penelitian Yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Desain Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Jenis Tindakan.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Metode Pengumpulan Data	32
H. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Instrumen Observasi Awal.....	31
Tabel 4.2 Klasifikasi Hasil Observasi Pembelajaran Batik Jumputan.....	32
Tabel 4.3 Klasifikasi Motorik Halus	33
Tabel 4.4 Tenaga Pengajar RA Al Hasanah.....	36
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik di RA Al Hasanah.....	37
Tabel 4.6 Tabel Hasil Pencapaian Prasiklus	39
Tabel 4.7 Rencana Pembelajaran Harian	40
Tabel 4.9 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 1)	40
Tabel 4.10 Rencana Pembelajaran harian	41
Tabel 4.11 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 2).....	43
Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran Harian	44
Tabel 4.13 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan ke 3)	47
Tabel 4.14 Rencana Pembelajaran Harian	48
Tabel 4.15 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 1).....	51
Tabel 4. 16 Rencana Pembelajaran Harian	52
Tabel 4.17 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 2).....	54
Tabel 4.18 Rencana Pembelajaran Harian	56
Tabel 4.18 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 3).....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pra Siklus	64
Grafik 4.2 Siklus 1 Pertemuan 1 2 3	65
Grafik 4.5 Siklus 2 Pertemuan 1 2 3	66
Grafik 4.6 Pra Siklus, Siklus 1, Dan Siklus 2	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 pada Sistem Pendidikan bahwa pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik yang berperan aktif maupun positif dalam mengembangkan potensi diri nya untuk memiliki spiritual agama, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri nya, ditengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara¹

Pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha yang memengaruhi siswa agar terjadinya perbuatan belajar, dalam suatu kegiatan belajar dan pembelajaran ini harus di rancang dengan sebaik mungkin agar mencapai suatu tujuan pembelajaran secara optimal. Kegiatan pembelajaran juga upaya untuk menciptakan kemampuan potensi, bagi perkembangan anak dalam berbagai aspek, oleh karena itu pendidik harus menyiapkan suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan, perkembangan motorik halus anak secara optimal sehingga anak tidak tertinggal dalam perkembangannya²

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua di dalam proses merawat dan mengasuh. Pendidikan pada anak usia dini yaitu dengan menciptakan

¹ Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*.

² Delfia N (2019). Profesionalisme guru pendidikan Anak Usia Dini dalam Merancang Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(!), 722-729

lingkungan yang menyenangkan bagi setiap anak. Sehingga anak dapat mengeksplorasi berbagai pengalaman melalui kesempatan yang sudah diberikan kepadanya sehingga dapat mengetahui dan memahami dengan cara anak mengamati dan meniru secara langsung. Dengan melakukan secara langsung, anak akan melibatkan semua kemampuan dan kecerdasan setiap anak dalam memahami konsep yang telah di berikan³

Menurut pendapat yang telah dikemukakan oleh Santrock bahwa seharusnya keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan berkembang dengan baik ketika anak mampu melakukan kegiatan yang terkoordinasi, melakukan keterampilan jemari tangan, gerakan lengan dan tubuh, dan semua bergerak bersama di bawah perintah mata⁴

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa motorik halus anak harus lah dikembangkan sedini mungkin, apabila motorik halus anak mengalami fase keterlambatan maka akan menjadi kesulitan bagi anak itu sendiri daengan waktu yang cukup panjang dan gerak motorik halus anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal. Pentingnya mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak sejak dini dijelaskan dapat dilihat dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةَ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أَمَّهَاتِكُمْ بَطُونَ مِنْ أَرْجَائِكُمْ وَاللَّهُ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

³ Hurlock, Elizabeth 2004 “Piskologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang Kehidupan Edisi kelima “Jakarta Erlangga”

⁴ Baharuddin Baharuddin, “Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Pubertas Remaja,” *AN-NISA* 12, no. 1 (15 September 2019): 610–21, <https://doi.org/10.30863/an.v12i1.455>.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dari yang tidak mempunyai kekuatan hingga mempunyai kekuatan. Maka dalam hal ini, motorik halus pada anak usia dini adalah suatu sumber dan proses gerakan jasmaniah yang harus diberikan melalui rangsangan kepada anak agar anak mempunyai kekuatan jasmaniah yang berkembang secara optimal. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hildebrand, menyatakan bahwa pengembangan motorik halus merupakan kegiatan yang memerlukan kecepatan, ketepatan, dan keterampilan menggerakkan sesuatu.⁵

Hal ini berkaitan dengan cara menstimulus untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan dengan memerlukan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus sangat penting untuk anak sebab dengan diberikan nya stimulus secara terbiasa dan terarah maka akan muncul skill yang baik untuk si anak nanti nya. Oleh sebab itu, saya sebagai peneliti ingin melakukan kegiatan yang menarik, inovatif dan kreatif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak sesuai dengan karakteristik yang dikemukakan oleh *Santrock*. Salah satu nya yaitu dengan pembelajaran batik jumputan yang dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.

Batik itu sendiri merupakan seni rupa khas di Indonesia yang telah ada sejak dulu baik batik corak, bahan, maupun teknik yang beragam. Batik yang dihasilkan melalui teknik ikat celup merupakan salah satu jenis batik batim yaitu batik jumputan. Kegiatan membatik merupakan salah satu kegiatan yang menunjang perkembangan motorik halus anak usia

⁵Ai sutini dan meti rahmawati, “mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui model pembelajaran bals,” *cakrawala dini: jurnal pendidikan anak usia dini* 6, no. 2 (2015),

dini. Namun didalam proses pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak saat ini banyak guru yang memberikan kegiatan yang sering dilakukan yaitu seperti menyusun puzzle, menyusun balok, membuat garis, meremas kertas⁶

Kegiatan membatik jumputan merupakan kegiatan yang tepat karena menggunakan keterampilan otot dan syaraf yang terkoordinasi. Membatik jumputan merupakan kegiatan yang jarang dilakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru tentang kegiatan ini, dan tidak tersedianya alat maupun bahan untuk melakukan kegiatan ini, selain itu membatik jumputan merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya yang dapat dilakukan dalam pkegiatan belajar pada anak usia dini⁷

Kegiatan pembelajaran membatik itu sendiri mencakup seperti menjumput dan mengikat dapat mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot kecil, mencelup menggunakan pewarna pakian atau sering disebut denga wantex dapat meningkatkan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecil akan melibatkan kecermatan serta koordinasi antara mata dan tangan. Kegiatan itu sendiri dapat menstimulasi untuk mempersiapkan otot otot tangan anak melalui batik jumputan yang dilakukan.

Melalui hasil observasi yang dilakukan di RA Al-Hasanah Muara Megang Musi Rawas, kemampuan gerak motorik halus pada anak usia dini masih kurang optimal, anak juga belum dapat mampu mengontrol

⁶ Yuni ingkir, rosita wondal, dan umikalsum arfa, “kegiatan membatik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak,” *jurnal ilmiah cahaya paud* 2, no. 2.

⁷ Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak*, ed. by Erlangga, 11 Jilid 1 (Jakarta, 2007). h.217

gerakan pada otot tangan yang menggunakan otot halus, menjumpit, memilin, mengikat, mencelup, menjumpit serta meremas terbukti di dalam hal ini anak masih meminta bantuan kepada guru nya. Melalui kegiatan yang dilakukan anak-anak hanya sebatas, menempel, mewarnai menulis serta menebalkan. Hal semacam ini lah yang membuat pembelajaran menjadi tidak menarik bagi anak sehingga membuat anak cepat bosan dalam proses belajar nya. Dalam hal ini tidak dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada perkembangan nya, kurangnya guru dalam memberikan pembelajaran serta motivasi yang mendukung semangat belajar anak guru hanya memberikan buku dan pensil untuk kegiatan pembelajaran nya, dapat berdampak kurangnya minat belajar pada anak. Sebaiknya saat pembelajaran guru memperhatikan media pembelajaran maupun lingkungan sekolah yang bisa mendukung timbulnya minat belajar pada anak.

Dari hasil wawancara dengan ibu Ema di RA Al Hasanah mengatakan bahwa “memang diakui bahwa keterampilan motorik halus pada anak usia dini di sekolah RA Al Hasanah masih lah sangat kurang. Yang terdiri 16 orang dari 10 perempuan dan 6 orang laki-laki, dari hasil lembar observasi awal atau melalui pra siklus yang dijalankan dari 16 orang anak, 12 diantaranya dengan rata-rata 0,75 termasuk kriteria belum berkembang (BB), sedangkan 4 orang anak dengan rata-rata 0,25 termasuk kriteria mulai berkembang (MB), dan ketika anak melakukan kegiatan motorik halus seperti menulis, mewarnai serta menebalkan anak belum

mampu mengkoordinasi anatar mata dan tangan nya dan anak pun masih belum fokus melakukan gerakan apapun yang dilakukan”

Dan ibu Jawiriyah juga mengatakan bahwa “motorik halus anak masih jauh dikatakan baik saat melakukan proses pembelajaran saja seperti menggunakan gunting tangan anak masih kakuh dan masih takut untuk memegang gunting”

Maka dari hasil observasi dan melakukan wawancara saya sebagai peneliti tertarik untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan pembelajaran batik jumputan salah satu cara untuk mengolah kain yang di ikat dan dicelup agar saat melakukan proses belajar anak tidak terlalu bosan selain mengenalkan budaya kepada anak melalui batik ini anak juga dapat meningkatkan salah satu motorik nya dengan pembelajaran batik jumputan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi, yang telah diketahui dan ditemukan nya pokok dari suatu permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini mengidentifikasi masalah pada motorik halus anak usia dini di RA Al Hasanah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran batik jumputan melalui siklus yang dijalankan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, penulis membatasi penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada :

1. Motorik Halus
2. Anak Usia 4-5 tahun
3. Pembelajaran Batik Jumputan

D. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran batik jumputan dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas?
2. Apakah penggunaan pembelajaran batik jumputan dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk bisa mengetahui meningkatnya motorik melalui pembelajaran batik jumputan di RA Al Hasannah Muara Mengang Musi Rawas melalui pemaparan diatas dapat dilihat lebih lanjut sejauh mana peningkatan nya motorik halus anak melalui pembelajaran batik jumputan

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran batik jumputan dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas
2. Untuk mengetahui penggunaan pembelajaran batik jumputan dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA AL Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

F. Manfaat Penelitian

Melalui pemaparan dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan maupun kemampuan motorik halus.
2. Secara praktis, penelitian ini juga memberikan beberapa manfaat yaitu:
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui penggunaan batik jumputan
 - b. Bagi guru, penelitian ini juga digunakan sebagai sistem dalam mengajarkan sehingga pembelajaran lebih menarik.
 - c. Bagi sekolah, juga bahan pengkoreksian dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia dini.
 - d. Bagi peneliti sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan motorik halus anak pada anak dan pengalaman yang baru

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek. Secara umum perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan fisik, sosial, emosi, dan kognitif. Namun beberapa ahli mengembangkan menjadi beberapa aspek-aspek perkembangan yang lebih rinci. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD mencakup: nilai agama, nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Santrock menyatakan perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender. Kail dan Reese menjelaskan bahwa ruang lingkup perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan kemandirian, moral, sosial, bahasa, fisik, dan kognitif⁸

Bukatko dan Daehler menyatakan perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan otak, keterampilan motorik, fisik, persepsi, bahasa, kognitif, inteligensi, emosi, konsep diri, nilai-nilai, dan gender⁹

Dari berbagai pendapat di atas yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini mencakup delapan aspek yaitu: perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa,

⁸ Santrock, Child, h. v

⁹ Jane Johnston and John Halocha, *Early Childhood and Primary Education: Readings and reflections* (London: Open University Press, 2010), h. ix

perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan kepribadian, dan perkembangan agama. Di dalam psikologi perkembangan anak usia dini juga dibahas suatu teori-teori perkembangan anak usia dini.

1. Pengertian Motorik Halus

Pada permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 yang dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari pada tangan melalui alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan jari jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan¹⁰

Aspek perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot terkoordinasi. Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata maupun tangan yang cermat¹¹

¹⁰ Rochmawati, Fitri. Kolase Dapat Meningkatkan Motorik halus Halus Pada Anak Kelompok B TK Kreet Kecamatan

¹¹ Hasnida, Panduan Pendidikan dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2016)

Sujiono berpendapat bahwa motorik halus merupakan kemampuan gerakan yang melibatkan otot-otot yang terdiri dari koordinasi mata dan tangan dapat terkoordinasi dengan sama rata sehingga menciptakan suatu keterampilan. Dalam cara kerjanya gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga melainkan hanya melibatkan koordinasi mata dan gerakan tangan yang cermat. Pada anak yang cukup bagus dalam dikarenakan tangannya sudah dapat terlatih untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus¹²

Dari pemaparan diatas dapat diketahui motorik halus dikatakan berkembang apabila gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan sudah dilakukan dengan tepat. Pada anak yang sudah baik kematangan motorik halusnya biasanya cenderung menunjukkan aktivitas kemandirian karena tangannya sudah mulai tperampil untuk melakukan berbagai hal kegiatan.

Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik yang lain serta kematangan mental, misalnya keterampilan membatik. Dalam kegiatan membatik, selain anak memerlukan keterampilan menggerakkan jari-jari dan pergelangan tangan, anak juga memerlukan keterampilan kognitif yang dapat memungkinkan terbentuknya sebuah bentuk atau pola¹³

¹²Meriyati, dkk, Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.1, 2021), h. 730

¹³Nurus Soimah “Upaya Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik jumpitan pada kelompok B di Paud Taruna Bangsa” 2021

2. Tahap Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan dengan baik pada motorik halus anak bermula pada usia sekitar 3 tahun. Pada usia 3 tahun tersebut anak melihat dan memperhatikan orang terdekatnya. Anak akan melihat bagaimana ibunya memegang sendok, melihat ibunya memegang sapu dan lainnya. Hal ini merupakan jalan masuk bagi anak untuk menjadi terampil dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus pada anak. Bayangkan jika anak tidak dapat mengembangkan motorik halusnya, maka akan berdampak pada perkembangan fisik atau kemandirian anak.¹⁴

Setiap anak dapat mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asalkan mendapat stimulasi tepat. Di setiap fase ke fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Anak mengalami proses pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan tugas perkembangan dan pertumbuhan dirinya. Sebagaimana yang kita ketahui bersama secara teoritis, berdasarkan aspek perkembangannya, anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya dipenuhi dan mereka merasa aman, nyaman secara psikologis. Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya.¹⁵

Berikut adalah tahap perkembangan motorik halus anak usia dini yang harus dicapai dalam pembelajaran paud, yaitu: Menurut Desni tahapan perkembangan motorik halus berdasarkan usia, antara lain adalah :

¹⁴ Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 54.

¹⁵ Uliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2016), h. 54

- a. Usia 1-2 mengambil benda kecil dengan ibu jari atau telunjuk, membuka 2-3 halaman buku, menyusun menara dari balok, memindahkan air dari gelas ke gelas lain, belajar memakai kaus kaki sendiri, menyalakan TV dan bermain remote, belajar mengupas pisang.
- b. Usia 2-3 mencoret-coret dengan 1 tangan, menggambar garis tak beraturan, memegang pensil, belajar menggunting, mengancingkan baju, memakai baju sendiri.
- c. Usia 3-4 menggambar manusia, mencuci tangan sendiri, membentuk benda dari plastisin, membuat garis lurus dan lingkaran cukup rapi.
- d. Usia 4-5 menggunting dengan cukup baik, melipat amplop, membawa gelas tanpa menumpahkan isinya, memasukkan benang ke lubang besar.¹⁶

3. Pentingnya Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. perkembangan keterampilan motorik halus anak sangat penting bagi perkembangan self concept atau kepribadian anak. Kemampuan motorik halus bisak dikembangkan dengan cara anak-anak menggali pasir dan tanah, menuangkan air, mengambil dan mengumpulkan batu-batu, dedaunan atau benda-benda kecil lain dan permainan di luar ruangan. Pengembangan motorik halus ini merupakan

¹⁶ Desni, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggunting Dan Menempel, E-Journal.Unesa (Jurnal Mahasiswa Teknologi, Tahun, 2013), h. 2

modal dasar anak untuk menulis.¹⁷ Keterampilan motorik halus sangat urgen untuk distimulasi sejak anak usia dini. Berbagai alasan menyebabkan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. paling tidak ada 4 alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini

a) Alasan Sosial

Yaitu anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi mereka untuk kegiatan sehari-hari, seperti mandi dan serangkaian kegiatan mandi, memakai pakaian sendiri, menyisir rambut, makan dan minum sendiri

b) Alasan Akademis

Ketika masuk usia sekolah, sejumlah kegiatan yang ada disekolah membutuhkan keterampilan motorik halus, seperti menulis, menggunting dan beragam kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketangkasan jarijemari dan tangan anak.

c) Alasan Pekerjaan

Ketika anak dewasa, sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus, seperti profesi guru harus mampu menulis dengan baik dan rapi di papan tulis.

d) Alasan Psikologis/Emosional.

Anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik, yang berkembang secara optimal akan memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik.

¹⁷ Luluk Ajeng Tri Wijayanti Dan Khalilah Narjis, "Urgensi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini," Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo 2 (25 Mei 2022): 20–24.

Sebaliknya anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang buruk, tidak berkembang dengan optimal akan mudah frustrasi, merasa gagal dan merasa ditolak. Karena semua penjelasan di atas, perkembangan motorik halus pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan karena sangat memengaruhi kemandirian dan pembentukan konsep diri anak

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus

Faktor yang dapat mempengaruhi motorik halus ditunjukkan pada proses kemampuan gerak pada anak sejak lahir akan memulai perkembangan motorik nya yang diperlukannya untuk bertindak terhadap segala sesuatu di sekitarnya yang berhubungan dengan lingkungannya. Penglihatan anak akan membantu perkembangan fisik, mental, dan emosional dengan mengamati lingkungan sekitarnya. Dengan berkembangnya kemampuan motorik, anak akan berinteraksi seutuhnya dengan lingkungannya¹⁸

Menurut Ahmad sangat banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motorik halus anak usia dini perkembangan motorik halus anak usia dini dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal atau bisa juga ada nya faktor genetik.¹⁹

Berikut merupakan beberapa faktor internal yang mempengaruhi motorik halus anak usia dini yaitu :

¹⁸ Etri Yanti dan Nova Fridalni, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah," *Jurnal Kesehatan Medika Sainitika* 11, no. 2 (2 Desember 2020): 225–36, <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i2.761>.

¹⁹ Sasha Oktaviani, Dian Eka Priyantoro, dan Uswatun Hasanah, "Pergunaan Media Plastisin dalam Mengembangkan Motorik Halus di KB Nurul Arif," *Ijigaed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 2, no. 1 (24 Desember 2021).

a) Faktor genetik

Pada faktor ini merupakan faktor keturunan yang dapat mempengaruhi motorik halus anak yaitu pada otot syaraf serta kecerdasan yang mempengaruhi motorik berkembang dengan cepat dan baik.

b) Faktor kesehatan pada periode parental/ hormon

Janin yang selama di dalam kandungan tidak mengalami kekurangan gizi, tidak keracunan serta memiliki vitamin yang bagus dapat mempercepat perkembangan motorik pada anak di dalam janin.

Faktor eksternal yang mempengaruhi motorik halus anak yaitu:

a. Faktor kesulitan dalam melahirkan

Pada faktor ini tidak banyak orang yang merasakan kesulitan maupun merasakan kesulitan dalam melahirkan, kesulitan dalam melahirkan merupakan hal yang wajar akan tetapi kesulitan melahirkan dapat mempengaruhi perkembangan motorik pada anak. Seperti halnya perjalanan bayi menggunakan vacum atau sebagainya yang dapat membuat bayi mengalami kerusakan atau keterlambatan perkembangan motorik anak.

b. Kesehatan gizi

Kesehatan gizi yang diberikan orang tua juga dapat berpengaruh pada motorik anak kuat dan sehat juga menjadikan awal kehidupan memperlancarkan motorik halus pada anak.

c) Perlindungan

Perlindungan juga sangat berpengaruh perkembangan motorik anak jika perlindungan dari orang tua untuk anak lingkungannya baik maka tidak akan mengkhawatirkan bagi anak, anak sendiri akan banyak kesempatan dalam melakukan atau mencoba hal baru orang tua juga dapat membantu anak agar lebih mudah untuk mengerakan ototnya.

d) Kesehatan

Pada anak dengan kondisi tubuh yang sehat, percepatan untuk tumbuh kembang sangat mudah. Namun sebaliknya, apabila kondisi status kesehatan kurang baik akan terjadi perlambatan.

5. Indikator Keberhasilan Motorik Halus

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 kemudian dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Bab 1 Pasal 1 Butir 2 menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Permendikbud No. 137 Tahun 2014).²⁰

Ada beberapa indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang harus dicatat dalam suatu pembelajaran pendidikan anak usia dini, yaitu:

²⁰Jurnal Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini STTPA Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014

- a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran
- b) Menjiplak bentuk, menjiplak gambar, menjiplak geometri, menjiplak bentuk media yang ada disekitar
- c) Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- d) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan bentuk dengan menggunakan berbagai media, membuat berbagai bentuk dari plastisin, lego, tepung dan lain sebagainya
- e) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
- f) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, meremas

Keterampilan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun dikembangkan secara optimal melalui koordinasi mata dengan tangan yang mampu mengontrol atau mengidentifikasi tangan berkembang secara baik. Dalam keadaan perkembangan normal, maka telah mencapai kematangan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan cara menguasai keterampilan anak seperti menjiplak, menggunakan pensil, menggunakan gunting dan lain sebagainya. Kematangan motorik halus yang dimiliki anak akan membantu anak mengembangkan kemampuan menulis. Standar kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun, meliputi: a) koordinasi mata dan tangan; b) kelenturan pergelangan tangan; dan c) kekuatan dan kelenturan jari tangan,

kemdikbud menjabarkan kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan perkembangan otot jari dan pergelangan tangan.

Sedangkan Yamin dan Sanan menjelaskan kemampuan motorik halus anak meliputi: menggenggam, memegang, merobek, menggunting, dan koordinasi mata serta tangan.²¹

Dari pemaparan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan sehingga motorik halus anak usia dini pada batik jumputan terdapat beberapa indikator yaitu: a) mengkoordinasi dengan baik gerakan jari saat menjumpit b) mengekspresikan dengan menggunakan media yang disediakan c) mengkoordinasi mata dan tangan melalui gerakan yang rumit d) mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yaitu dengan menjumpit.

B. Pembelajaran Batik Jumputan

1. Pengertian Batik Jumputan

Pembelajaran batik jumputan yaitu pembelajaran yang mulai di kenalkan pada anak karena pada teknik pembuatannya yang sederhana dan tidak memerlukan mesin khusus bahan yang diperlukan berasal dari lingkungan sekitar. Batik jumputan (batik ikat celup) adalah batik yang dikerjakan dengan cara diikat dan di celup, diikat dengan cara tali dicelup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam akan tetapi kainnya diikat atau di jahit dan dikerut dengan menggunakan tali. Tali berfungsi

²¹ “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Melipat Pada Kelompok B TK Negeri Pembina I Mojosari | Journal on Education,”

sama halnya dengan malam yakni untuk menutup bagian yang tidak terkena warna.²²

Teknik ikat celup berasal dari Tiongkok, teknik ini kemudian berkembang sampai ke India dan wilayah-wilayah Nusantara. Teknik ikat celup dalam bahasa Afrika adalah *adire*, dalam bahasa India *bandhana*, dan dalam bahasa Jepang adalah *shibiro*. Istilah tersebut sudah digunakan berabad-abad untuk menggunakan cara membuat desain pada kain, yang disebut seni ubar ikat atau ikat celup atau jumputan. Jadi ikat celup adalah salah satu bentuk teknik kerajinan tekstil yang menghasilkan motif di atas permukaan kain dengan jalan menutup bagian yang tidak dikehendaki terkena warna

Batik jumputan sebuah kreasi membatik dari seorang pengrajin dalam menyatukan beberapa cara yang dapat menghasilkan kain tersebut menjadi unik dan memiliki nilai keindahan tersendiri. Ada empat cara teknik dalam pembuatan batik yaitu ditulis menggunakan canting (batik tulis), dicap (batik cap), dicetak (batik sablon atau batik cap), diikat dan dicelup (batik jumputan).²³

Cara membuat batik jumputan pun cenderung lebih mudah dan praktis jika dibandingkan dengan pembuatan batik tulis maupun batik cap. Hal ini karena proses pembuatannya tidak melibatkan banyak pemalaman sebagai perintang warnanya. Sebagai gantinya, batik jumputan

²² Oshin santi tawulo dan laode anhusadar, “membatik jumputan untuk meningkatkan motorik halus pada masa pandemi covid 19 melalui home visit,” *kindergarten: journal of islamic early childhood education* 5.

²³ Evita purnaningrum, “pembuatan batik jumputan sebagai sarana media pembelajaran siswa sekolah dasar guna peningkatan kreativitas peserta didik,” *jurnal penamas adi buana* 3, no. 1 (1 juli 2019): 43–50.

hanya membutuhkan tali atau benang untuk mengikat kencang kain agar tidak terpapar zat warna saat proses pencelupan. Ada beragam macam variasi motif batik jumputan yang sering dijumpai di pasaran, beberapa motif tersebut tergantung pada alat bantu yang digunakan dengan kata lain, motif batik jumputan tergantung pada kain batik dengan teknik mengikat kainnya

2. Ciri Jumputan

Ikatan celup adalah suatu proses pewarnaan dengan teknik ikatan celup rintang menggunakan tali, artinya zat warna yang diserap oleh kain dirintang dengan menggunakan kelereng atau kerikil sehingga membentuk suatu motif. Proses pembuatan jumputan sendiri pada dasarnya hampir sama dengan batik tulis, yaitu dengan memberi warna-warna tertentu pada kain dan proses pewarnaannya dilakukan secara berulang-ulang, jika pada batik tulis proses perintangannya adalah malam yang ditulis dengan canting, maka pada ikatan celup yang digunakan sebagai rintangan warna adalah tali rafia, karet, benang yang diikatkan pada kain. Teknik ini menuntut kreativitas dan daya nalar seseorang, tak terkecuali bagi para anak sekolah²⁴

Proses pembuatan jumputan memang mempunyai ciri tertentu karena keindahannya dan ketelitiannya serta keunikannya, sehingga banyak dikagumi orang-orang asing. Seni jumputan yang merupakan memiliki ciri khas tersendiri, seperti di bawah ini.²⁵

²⁴ Adzimatnur muslihasari, tety nur cholifah, dan yulia eka yanti, “pelatihan membuat jumputan sebagai sarana menumbuhkan kreativitas siswa sdn 1 maguan kecamatan ngajum kabupaten malang,” *jurnal edukasi pengabdian masyarakat* 1.

²⁵ Ningsih, Rini 2013. *Mengenal Batik Jumputan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

- a. Proses pewarnaannya menggunakan teknik celup rintang, sehingga membentuk corak/ motif unik.
- b. Motif kain berwarna putih hasil penutupan dari tali rafia, karet maupun benang.
- c. Terdapat berbagai varian warna dan kombinasi warna dalam selembar kain.
- d. Pola digambar dengan tangan dan dikerjakan secara manual sehingga memiliki ciri khas tersendiri.

3. Manfaat Batik Jumputan bagi Anak

Kegiatan membatik jumputan memiliki banyak manfaat, tidak hanya dari aspek keterampilan, antara lain: melatih anak untuk berimajinasi, melatih konsentrasi, meningkatkan aktivitas otak, mengenal beragam asset budaya dan tradisi yang menarik serta bervariasi, melatih psikomotor anak yaitu melatih motorik halus, melatih koordinasi antara mata dan tangan, melatih kepekaan pada sejarah. Membatik jumputan memiliki banyak manfaat, tidak hanya dari aspek keterampilan, tetapi juga perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor anak. Selain itu membatik jumputan akan melibatkan otot, syaraf otak dan jari-jemari tangan. Perkembangan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini memerlukan koordinasi mata dan tangan.²⁶

Indra Tjahjani menjelaskan manfaat lain membatik bagi anak usia dini yaitu selain mengenalkan budaya sejak dini, juga merupakan pelatihan konsentrasi serta kesabaran. Selain itu, mampu memberi

²⁶ Muslihasari, Cholifah, Dan Yanti, "Pelatihan Membatik Jumputan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sdn 1 Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang."

stimulasi yang tepat bagi tumbuh kembang anak pada tahap perkembangannya. Hal ini dikarenakan konsep pembelajaran yang memicu kondisi minat semangat dan rasa senang justru akan membuka dorongan yang baik bagi otak anak untuk menerima maupun memproses informasi sehingga pada akhirnya akan mengasah kemampuan motorik halus pada anak.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas fungsi membuat batik bagi anak usia dini dapat melatih konsentrasi dan juga kesabaran pada anak, membuat batik juga dapat menjadikan anak mengenal budaya yang ada di Indonesia, sehingga anak tidak akan melupakan budaya itu sendiri.

4. Langkah-langkah Membuat Jumputan

Berikut langkah dari pembuatan batik jumputan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Bahan meliputi bahan dasar (kain), bahan pengikat (tali, rafia, karet, benang), bahan isi ikatan (biji-bijian, kelereng, kerikil, manikmanik), bahan pewarna (pewarna alami maupun buatan, garam). Alat tersebut yaitu peralatan menggambar motif (kapur warna, pensil), alat mewarnai (kompor, ember plastik, panci, tempat jemuran).

- b) Menggaris kain sehingga membuat garis pertolongan dalam menentukan motif.
- c) Menentukan titik-titik motif yang dapat diikat atau dijahit.
- d) Mengikat bahan isi ikatan yang telah dibungkus kain, sesuai dengan motif saat dibuat.

²⁷ Rina pandan sari. 2013. Keterampilan membuat batik Untuk Anak. Cetakan-1. Surakarta: ARCITA, hlm. 73

- e) Melarutkan pewarna dengan garam sesuai warna yang dikehendaki.
- f) Mewarnai atau mencelup kain di dalam pewarna.
- g) Mencuci maupun menjemur kain hasil pewarnaan.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilaksanakan dengan maksud dapat menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu juga menunjukkan pada keaslian bagi penelitian yang sesuai karena penelitian memperoleh gambar dan perbedaan dari desain-desain yang telah dilaksanakan setelah penelitian membaca dengan mempelajari karya ilmiah sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang terdahulu :

Berdasarkan penelitian yang terdahulu : *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Arifah yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Membatik dengan Pelepah Pisang Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita”. Hasil penelitiannya adalah kegiatan bermain membatik dengan melalui media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak.²⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penguasaan kegiatan membatik sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya terletak jenis batik yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian yang sudah ada menggunakan kegiatan membatik dengan pelepah pisang sedangkan penelitian ini menggunakan batik jumputan

²⁸ Arifah, N. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Membatik dengan pelepah pisang pada anak kelompok B TK Dharmawanita Gondanglegi III Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015." *Artikel Skripsi. Kediri: Universitas PGRI Kediri* (2015).

Berdasarkan penelitian yang terdahulu : *Kedua*, Jurnal dari Windri Rosania Ulfa, Misno A. Lathif, dan Khutobah mahasiswa J), dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Kelompok B TK Asy-Syafa’ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknis analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan kegiatan membatik jumputan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK asy-Syafa’ah Jember tahun pelajaran 2015/2016.²⁹ Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menunjukkan persamaan pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, pada kegiatan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu kegiatan membatik jumputan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan serta subjek yang digunakan. Pada penelitian yang sudah ada subjek dari penelitian yaitu anak usia dini sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu: *Ketiga*, Naskah publikasi dari Catur Wulan Hapsari yang berjudul “*Pengaruh Membatik Jumputan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan membatik jumputan pada

²⁹ Rosania Ulfa, Windri. "Peningkatan Kemampuan Motorik Haltempus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Kelompok B TK Asyafah Jember 2015/2016."

anak kelompok B di TK Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen dengan one-group pretest-posttest design dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok B³⁰.

Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh membuat jumptan terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan kegiatan membuat jumptan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus serta metode yang digunakan. Sedangkan penelitian ini mempunyai perbedaan terletak pada subjek yang akan diteliti. Pada penelitian yang sudah ada subjek dari penelitian yaitu anak kelompok B sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah anak tunagrahita ringan. Dari ketiga penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan yaitu tempat dan waktu di lakukan nya penelitian serta subjek yang akan di teliti dan persamaan nya yaitu meningkatkan motorik halus anak usia dini

³⁰ Muslihasari, Cholifah, dan Yanti, "Pelatihan Membuat Jumptan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sdn 1 Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." "Pengaruh Membuat Jumptan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Di penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan cara kolaborasi, kolaborasi yaitu peneliti yang dapat bekerjasama dengan pihak guru, dan peneliti sebagai pengamat. Selanjutnya peneliti dapat memantau, mengumpulkan data, dan menganalisis data maupun melaporkan hasil penelitian yang dibantu oleh pihak guru (kolaborasi). Yaitu rancangan yang ditetapkan melalui penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas itu sendiri dapat dilakukan oleh guru dengan tujuan agar dapat memperbaiki mutu pembelajaran di suatu kelas. Dan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki suatu kualitas kegiatan pembelajaran yang berada di dalam kelas sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan³¹

Menurut Kemmis dan Mc Tanggart, penelitian tindakan adalah cara bagaimana kelompok atau seseorang tersebut dengan mengkoordinasi suatu kondisi sehingga mereka juga mempelajari bagian dari pengalaman tersebut dan pengalaman yaitu di dapat dilihat oleh orang lain. Sedangkan kelas itu sendiri merupakan tempat guru meneliti dapat memungkinkan mereka bekerja sebagai guru nya.³² Dari pemaparan diatas dapat diketahui

³¹ “Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya - Prof. H.M. Sukardi, M.Ed., M.S., Ph.D. - Google Buku,”

³² Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group

bahwa penelitian tindakan kelas itu sendiri merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, dosen dan yang lain nya yang bertujuan untuk memperbaiki praktek-praktek pendidikan. Penelitian ini menggunakan model-model oleh Kemis.

B. Desain Penelitian

Model yang digunakan di dalam penelitian tindakan kelas yaitu model dari Kemmis-Taggart. Konsep penelitian ini diperkenalkan oleh Kurt Lewin lalu dikembangkan oleh seorang Profesor Stephen Kemmis dan Propesor Robyn Mc Taggart. Kedua peneliti ini berasal dari Universitas Deakin di Australia. Berikut ini merupakan model yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart yang dapat kita lihat melalui gambar berikut ini.

Hubungan 4 tahap tersebut yaitu sebagai suatu siklus spiral. Apabila pelaksakan tindakan yang dilakukan, dengan melihat melalui setiap siklus berikut hingga target yang diinginkan tercapai. Berikut 4 tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Dengan dengan penelitian ini dijelaskan tempat dan waktu penlitian yang sedang berlangsung beserta siklus dari PTK tersebut

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu tempat yang dapat digunakan penelitian untuk mendapatkan suatu data yang dapat digunakan saat penelitian ini dilaksanakan di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan nya tanggal penelitian pada tanggal 18 Desember 2024

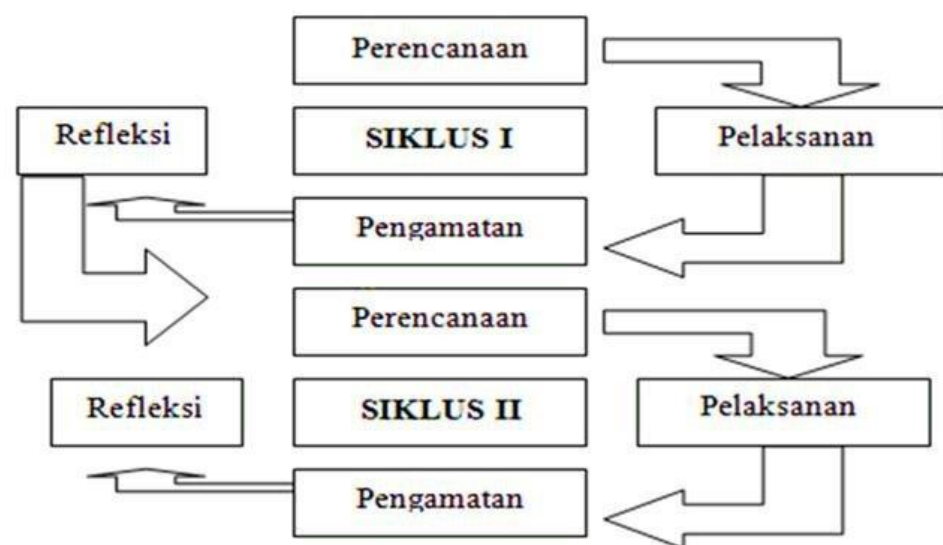
C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian yaitu anak dan guru di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas Islam dengan jumlah keseluruhan yaitu 16 anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 orang laki-laki. Dari hasil lembar observasi awal atau melalui pra siklus yang dijalankan dari 16 orang anak, 12 diantaranya dengan rata-rata 0,75 termasuk kriteria belum berkembang (BB), sedangkan 4 orang anak dengan rata-rata 0,25 termasuk kriteria mulai berkembang (MB)

D. Jenis Tindakan

Merupakan tindakan yang menggunakan penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart yaitu mengembangkan model penelitian melalui konsep yang telah dikembangkan oleh Kurt Lewin dengan beberapa adanya perubahan. Keterangan tindakan yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini dapat melalui tahapan sebagai berikut.³³

Gambar 1.1 Siklus Menurut Kemmis dan Mc Taggart



³³Sukardi "Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya Google Buku," 5-6.

1) Perencanaan

Perencanaan yaitu langkah pertama dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Perencanaan harus dilakukan secara matang dengan ketelitian, Selanjutnya akan dilakukan kegiatan studi dokumentasi dan diskusi dengan guru. Yang akan disepakati masalah utama dan solusi dari pemecahan masalah tersebut dengan dilakukan kegiatan penyusunan instrumen penelitian bagi peneliti dan rencana pembelajaran bagi guru yang akan disupervisi. Kegiatan perencanaan siklus kedua yaitu diskusui dengan guru yang akan disupervisi oleh peneliti dengan hasil pelaksanaan kegiatan refleksi melalui siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan tindakan

Komponen selanjutnya yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti adalah pelaksaan dapat terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan disuatu penelitian ini merupakan apa yang telah diterapkan dari tahap satu, yang bertindak dikelas. Pada tindakan ini penelitian tindakan harus sesuai dengan rencana terkesan alamiah dan tidak rekyasa

3) Pengamatan

Observe yaitu penelitian tindakan kelas mempunyai arti penting terhadap treatment yang diberikan melalui kegiatan tindakan. Observasi itu sendiri merupakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan tersebut telah mencapai sasaran atau tidak, pada tahap inilah

yang peneliti memerlukan seorang pengamat yang siap merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan tindakan peneliti. Selain merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan tindakan peneliti, pengamat sebaiknya juga membuat catatan kecil agar memudahkan dalam menganalisis data nantinya.

4) Refleksi (Reflect)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga sering disebut dengan istilah “memantul” artinya akan tampak jelas penglihatannya, baik kelemahan dan kekurangannya. Refleksi atau evaluasi diri baru bisa dilakukan ketika pelaksanaan tindakan telah selesai dilaksanakan. Refleksi akan berjalan lebih efektif apabila peneliti yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau diskusi dengan pengamat atau kolaborator. Hasil refleksi akan memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan yang terjadi setelah siklus tersebut berjalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan observasi secara langsung, saat dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat dan mengamati dengan langsung. Data penelitian yang bersumber dengan Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui pembelajaran Batik Jumputan. Menurut Abbu Samad observasi itu sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan, melalui cara tersebut setiap kejadian yang sedang berlangsung dapat dicatat dengan menggunakan alat observasi yang diteliti

1. Pedoman Kisi-kisi

Adapun penuturan sanjaya lembar yang digunakan di dalam penelitian ini berupa checklist. Checklist atau daftar cek adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek-aspek yang akan diteliti seorang peneliti. Peneliti memberi centang atau cek untuk memberikan ada atau tidaknya suatu pengamatan yang terjadi di lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah yang dapat dilihat dari data serta hasil belajar anak. Dokumentasi di ambil pada saat berlangsungnya penelitian yang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian. Dokumentasi ini sendiri berupa Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH) dan catatan dari guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Karena instrumen atau alat tersebut tercermin pada cara pelaksanaannya.³⁴

Dalam penelitian, instrumen memegang peranan terpenting karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi pada kualitas penelitian. Jika pada instrumen yang diproduksi memenuhi standar yang baik,

³⁴ Jurnal PAUD Agpedia Amanda Salsabila Juandi* Program Studi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, I

maka kualitas pembelajaran juga baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini mudah dipahami karena instrumen dirancang untuk mengungkap fakta dari data. Berikut ini dapat kita lihat instrumen melalui lembar observasi pada motorik halus anak usia dini

Tabel 4.1 Lembar Observasi

Indikator Aspek		
No	Aspek Penilaian	Sub Indikator Penilaian
1.	Membuat Garis	1. Anak menulis 2. Anak membuat garis putus
2.	Menjiplak bentuk geometri	1. Anak menjiplak bentuk segi empat 2. Anak menjiplak bentuk segi tiga 3. Anak menjiplak bentuk lingkaran 4. Anak menjiplak persegi panjang
3.	Mengkoordinasi mata dan tangan	1. Anak membuat garis lurus 2. Anak membuat garis putus
4.	Melakukan gerakan manipulatif	1. Anak membuat bentuk melalui plastisin
5.	Mengekspresikan dengan karya seni	1. Anak menggambar 2. Anak mewarnai
6.	Mengontrol gerakan tangan menggunakan ototo halus	1. Anak menjumput 2. Anak menggepal 3. Anak memelintir kain 4. Anak memilin kai 5. Anak meremas kain

Keterangan Tabel :

BSB : Jika anak memenuhi kategori yang berjumlah 6 aspek

BSH : Jika anak memenuhi ketegori yang berjumlah 5 aspek

MB : Jika anak memenuhi ketegoru yang berjumlah 4 aspek

BB : Jika anak memenuhi kategori yang berjumlah 3 aspek/tidak sama sekali

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut Moelog data analisa yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari 2 macam yaitu metode analisis data deskriptif kualitatif dan data deskriptif kuantitatif. Metode analisa yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang menyajikan hasil penelitian berupa permasalahan aktual serta fenomena yang terjadi dan menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitaitaif untuk menganalisis hasil dari tindakan kelas yang menggunakan pembelajaran batik jumputan untuk meningkatkan motorik halus anak di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas. Data diperoleh melalui hasil observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran secara langsung, setiap kegiatan pembelajaran dilakukakan secara langsung untuk mengambil keputusan dengan menggunakan rumus dari Anas Suydijono sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata } X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Mean/ Rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah skor yang dicari

N : Jumlah Idikator/hasil

Klasifikasi hasil observasi batik jumputan berdasarkan rata-rata skor. Klasifikasi hasil observasi penggunaan batik jumputan untuk meningkatkan motorik halus anak berdasarkan rata-rata skor.

Tabel 4.2 Klasifikasi keberhasilan Pembelajaran Batik Jumputan

Skor	Kriteria
1,00-75	Belum berkembang
1,76-2,50	Mulai Berkembang
2,51-3,25	Berkembang sesuai harapan
3,26-4,00	Berkembang sangat baik

Sesuai karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian ini mencakup adanya beberapa perubahan kearah yang lebih baik dapat untuk meningkatkan motorik halus melalui pembelajaran batik jumputan pada anak kelompok A di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

- 1) Untuk mengetahui pembelajaran batik jumputan sebelum diadakan tindakan dan sudah diadakan tindakan. Selain itu melalui instrumen pengumpulan data yang sudah diperoleh yaitu melalui hasil observasi awal bagi anak
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan melalui pra siklus yang telah dilaksanakan

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah peningkatan yang signifikan. Keberhasilan diperoleh kalau terjadi nya peningkatan kemampuan jumputan sesudah diberikan tindakan indikator dalam penelitian ini yaitu jika motorik halus anak usia dini telah mengalami peningkatan yang menjukan peningkatan pada motorik halus anak usia dini.

Tabel 4.3 Klasifikasi Hasil Observasi Motorik Halus Anak Usia Dini

Skor	Kriteria
1,00-0,75	Belum berkembang
1,76-2,50	Mulai Berkembang
2,51-3,25	Berkembang sesuai harapan
3,26-4,00	Berkembang sangat baik

Kriteria tertinggi dari motorik halus anak usia din9 adalah 4 (berkembang sangat baik), skor terendah 1(belum berkembang , mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik) jadi jarak interval adalah = 0,75

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

Sebelum membahas tentang hasil penelitian, dapat diketahui bagaimana kondisi objektif dari wilayah penelitian yang telah dilaksanakan, yang terdiri dari letak geografis sarana dan prasarana serta keadaan tenaga guru maupun anak. Yang telah diuraikan sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya RA Al Hasanah

RA Al Hasanah pertama kali didirikan yaitu pada tahun 2011, pengerak pertama berdirinya RA Al Hasanah adalah ibu Yeni, ibu Siti Aisyah, ibu Mashuda, ibu Hilmiyati dan Ibu Jawiriyah. Dengan segala kekurangan dan yang ada selama 3 tahun anak-anak memakai balai desa dijadikan ruang kelas untuk kegiatan belajar, sejak berdirinya RA Al Hasanah di desa Muara Megang lama kelamaan terdapat 2 permainan untuk anak-anak yaitu 1 perosotan dan 1 ayunan yang dibeli sendiri. Dan terdapat 6 buah meja berukuran panjang dan 12 kursi ukuran kecil untuk anak-anak. Karena banyaknya anak-anak yang mendaftar di RA Al Hasanah yang mencapai 60 orang lebih selama 3 tahun itu juga guru yang mengajar pun meminta solusi kepada pemerintah desa Muara Megang agar ditambahkan nya gedung baru. Menginjak 4 tahun berdirinya RA Al Hasanah mendapat gedung baru dari Firdaus yang pernah menjabat menjadi anggota DPRD di kabupaten Musi Rawas. Setelah 2 tahun gedung yang baru, guru beserta pemerintahan desa Muara Megang mengadakan rapat lagi. Dan hasil rapat tersebut RA Al

Hasanah mendapatkan gedung sendiri, dan keberadaan gedung tersebut berlokasi di dekat SD N Muara Megang.³⁵

Setelah adanya gedung baru dan RA Al Hasanah juga berpindah lokasi yang keberadaannya sangat dekat sekali dengan jalan yang dapat membahayakan anak-anak jika bermain, guru-guru pun meminta bantuan agar dibuatkan pagar melalui DPRD dan Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas. Dan sampai saat ini RA Al Hasanah telah mempunyai gedung sendiri dan sudah dikelilingi pagar.³⁶

2. Letak Geografis RA Al Hasanah

Berdasarkan letak geografisnya RA Al Hasanah terletak di jalan M Zen Junet yang merupakan sekolah khusus anak usia dini yang terletak di Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Yang lokasi sekolah RA Al Hasanah ini terletak disamping SD N Muara Megang. RA Al Hasanah ini juga mempunyai murid dari luar desa Muara Megang seperti dari PT Juanda dan PT Lonsum³⁷

3. Visi Misi RA Al Hasanah

a) Visi

Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetensi era global dengan membentuk anak didik yang religius dan berkarakter yang berjiwa islami

b) Misi

Meningkatkan ketakwaannya kreativitas dan karakter

³⁵ Wawancara Kepala Sekolah RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

³⁶ Wawancara Kepala Sekolah RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

³⁷ Wawancara Kepala Sekolah RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

Memadukan antara pembelajaran yang menyenangkan dengan pendidikan akhlaq

Menjalankan fungsi sekolah dan memfasilitasi kompetensi peserta didik

4. Tenaga Pengajar RA Al Hasanah

Berikut tenaga pengajar di RA Al Hasanah yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tenaga Pengajar RA Al Hasanah

NO	Nama	Jabatan	JK
1	Jawiriyah, S.Pd.i	(Kepala Sekolah)	P
2	Ema S.Pd	(Guru)	P
3	Hilmiyati	(Guru)	P

5. Peserta Didik RA Al Hasanah

Jumlah peserta didik di RA Al Hasanah saat ini adalah 43 anak dengan rician 16 orang anak kelompok A dan 27 orang anak kelompok.

Berikut nama peserta didik di RA Al Hasanah :

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik di RA Al Hasanah

NO	NAMA	JK
1	Widiya Isti Viola	P
2	Intan Mubarak	P
3	Raysa	P
4	Suci Melisa	P
5	Celsi Oktapiya	P
6	Misrati	P
7	Aulin	P
8	Aisyah Ayudia Inara	P
9	Kiyah	P

10	Misrati	P
11	M Khoirul Jazib	L
12	Alvin Hafiz	L
13	M Muda	L
14	M Gibran	L
15	Gibran	L
16	Alif Sina Adnan	L

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik di RA Al Hasanah

Tahun Ajaran	Kelompok A		Kelompok B		Jumlah	
	Jumlah Rubel	Jumlah Anak	Jumlah Rubel	Jumlah Anak	Jumlah Rubel	Jumlah Anak
2024/2025	1	16	2	27	2	43

Bahwa keterangan diatas dapat disimpulkan peserta didik di RA Al Hasanah tergolong sedikit yang memiliki 2 ruang belajar 1 ruang belajar kelompok A dengan jumlah 16 orang anak dan 1 ruang belajar kelompok B dengan jumlah 27 orang anak.

6. Sarana RA Al Hasanah

RA Al Hasanah juga terdapat beberapa prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif demi tercapai suatu pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu akan menjabarkannya sebagai berikut :

Ra Al Hasanah terdapat 2 ruang belajar yang terdiri dari ruang kelompok A dengan ukuran 5x8 dan ruang kelompok B dengan ukuran 5x5 dengan kondisi baik, 1 ruang kantor dan guru ukuran 3x5 dengan

kondisi ruang baik, dan WC dengan ukuran 2x2 dengan kondisi yang kurang baik.³⁸

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi awal sebelum siklus

Melalui hasil orientasi yang dilaksanakan sebelum siklus 1 ada berapa kemungkinan kesalahan yang terjadi, selama terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sebelum penulis melakukan siklus

Tabel 4.7 Hasil Pencapaian Prasiklus

No	Nama	1	2	3	4	Keterangan
1	WTV		✓			MB
2	IM	✓				BB
3	RS	✓				BB
4	SM	✓				BB
5	CO	✓				BB
6	MI	✓				BB
7	AL	✓				BB
8	AAL		✓			MB
9	KY		✓			MB
10	MZSZ	✓				BB
11	MKJ	✓				BB
12	AH	✓				BB
13	MM	✓				BB
14	MG	✓				BB
15	GB	✓				BB
16	ASA		✓			MB
	Jumlah Rata-rata	12 0,75	4 0,25	16 1		Kurang

³⁸ Wawancara Kepala Sekolah RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui prasiklus diatas dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 12 orang anak, sedangkan anak yang mulai sedikit berkembang yaitu 4 orang anak, hasil rata-rata untuk anak yang belum berkembang 0,75 dan belum berkembang 0,25

2. Hasil Tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 1)

Kegiatan pertama pada siklus dapat dilihat melalui hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada orientasi dengan menunjukan beberapa kendala yaitu dapat menyebabkan motorik halus pada anak sebelum terjadinya tindakan. Berdasarkan yang terjadi, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 yang dilaksanakan pada 16 Desember 2024.

a) Perencanaan

Selanjutnya pada perencanaan ini, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu tema aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Tahapan pda pengamatan ini dilakukan bagi guru yang mengajar maupun anak yang melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.7 Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Senin 16 Desember 2024	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti yang dibantu oleh wali kelas atau guru kelas saat melaksanakan pembelajaran yang berpedoman pada hasil rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya. Yang dimulai dari kegiatan pembuka dari guru lalu anak-anak berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dan memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakannya sesuai instruksi yang telah dijelaskan Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup

dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Pemaparan hasil pengamatan yaitu merupakan gambaran anak dalam melakukan aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 1)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	WIV	1	1	1	1	4	1	BB
2	IM	1	1	1	1	4	1	BB
3	RS	2	1	1	2	6	1,5	BB
4	SM	1	1	1	1	4	1	BB
5	CO	2	1	1	1	5	1,25	BB
6	MI	1	1	1	1	4	1	BB
7	AL	1	1	1	1	4	1	BB
8	AAI	2	1	1	1	5	1,25	BB
9	KY	1	1	2	1	5	1,25	BB
10	MZSZ	1	1	2	1	5	1,25	BB
11	MKJ	1	1	1	1	4	1	BB
12	AH	1	2	1	1	5	1,25	BB
13	MM	1	1	1	1	4	1	BB
14	MG	1	1	1	1	4	1	BB
15	GB	1	1	2	2	6	1,5	BB
16	ASA	1	1	1	1	4	1	BB
	Jumlah	20	18	20	19	73	19,25	
	Rata-rata	1,25	1,12	1,25	1,18	4,56	1,20	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas yaitu:

- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan
- 4) Melakukan gerakan manipulatif

5) Mengekspresikan dengan karya seni

6) Mengontrol gerakan tangan melalui otot halus

Dapat dilihat melalui tabel diatas hasil dari observasi pada siklus 1 yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) 16 anak. Berdasarkan hasil pemaparan diatas pada aspek penilaian mendapatkan nilai rata-rata 1,18 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua yaitu mendapatkan nilai rata-rata yang termasuk kriteria belum berkembang (BB) 1,06, aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,18 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,12 yang termasuk kriteria belum berkembang BB. Dengan demikian rata-rata dari siklus 1 pertemuan pertama adalah 1,20 yang termasuk dalam kriteria penilaian belum berkembang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi anak maupun guru, pelaksanaan siklus 1 pada pertemuan 1 dikatakan belum berhasil hanya beberapa yang mengalami sedikit sekali peningkatan yang sangat perlu ditingkatkan lagi saat pertemuan ke 2, yang dapat dilihat dari melalui pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini terlihat dari sedikit nya anak mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan. Yang berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian melalui siklus 1 anak belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan akan dilakukannya perbaikan pada pertemuan ke 2

3. Hasil Tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 2)

Selanjutnya kegiatan pertama pada siklus ini yaitu dilakukan melalui hasil pengamatan yang telah dilaksanakan yang menunjukkan adanya beberapa kendala terjadi pada motorik halus anak usia dini sebelum dilakukannya tindakan. Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi, maka akan direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 18, Desember 2024.

a) Perencanaan

Pada tahap ini, tindakan yang direncanakan ini terdapat 1 siklus dengan 3 pertemuan aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan bagi guru yang mengajar maupun anak yang melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.9 Rencana Pembelajaran harian

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Rabu 18 Desember 2024	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentaangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti yang dibantu oleh guru kelas saat melakukan pembelajaran yang berpedoman melalui hasil rencana pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan

oleh anak didik setiap harinya. Yang dimulai dari kegiatan pembuka dari guru lalu anak-anak berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dan memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakannya sesuai intruksi yang telah dijelaskan Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang merupakan gambaran anak dalam melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 2)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan	
1	WIV	2	2	2	2	6	1,5	BB	
2	IM	1	1	1	1	4	1	BB	
3	RS	2	1	1	2	6	1,5	BB	
4	SM	1	1	1	1	4	1	BB	
5	CO	2	2	1	1	6	1,5	BB	
6	MI	1	1	1	2	5	1,25	BB	
7	AL	1	1	1	1	4	1	BB	
8	AAI	2	1	1	1	5	1,25	BB	
9	KY	1	1	2	1	5	1,25	BB	

10	MZSZ	1	1	2	1	5	1,25	BB	
11	MKJ	1	1	1	1	4	1	BB	
12	AH	1	2	2	1	6	1,5	BB	
13	MM	1	1	1	1	4	1	BB	
14	MG	2	2	2	1	7	1,75	BB	
15	GB	2	2	2	2	8	2	MB	
16	ASA	1	1	1	1	4	1	BB	
	Jumlah	22	21	25	20	83	20,75		
	Rata-rata	1,37	1,31	1,56	1,25	5,18	1,29	Sangat Kurang	

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas yaitu:

- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan
- 4) Melakukan gerakan maniplatif
- 5) Mengekspresikan dengan karya seni
- 6) Mengontrol gerakan tangan melalui ototo halus

Berdasarkan pemaparan tabel hasil observasi diatas pada siklus 1 dengan pertemuan pertama anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 15 anak dan 1 anak mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,37 yaitu termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,31 yang juga termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan rata-rata 1,56 yaitu termasuk kriteriaa belum berkembang 1,56 aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,25 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian nilai rata-

rata dari siklus 1 pertemuan 2 adalah 1,29 yang termasuk kriteria penilaian belum berkembang.

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi anak dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami sangat sedikit dan perlu adanya peningkatan pada pertemuan 3, yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat dilihat hanya sedikit anak mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan dan pemahaman anak juga masih sangat minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan lagi pembenahan pada siklus 1 pertemuan ke 3

4. Hasil Tindakan Siklus 1 (Pertemuan ke 3)

Kegiatan pertama pada siklus ini yaitu dilihat berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala dapat terjadinya motorik halus pada anak sebelum terjadinya tindakan. Melalui permasalahan yang terjadi, maka dilakukan suatu tindakan pada siklus 1 yang dilaksanakan pada 20 Desember 2024

a) Perencanaan

Pada tahap ini, tindakan yang direncanakan ini terdiri 1 siklus dengan tema aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Pengamatan ini dilaksanakan

bagi guru yang mengajar maupun anak yang melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.11 Rencana Pembelajaran Harian

NO	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jumat 20 Desember 2024	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti yang dibantu oleh guru kelas saat dilaksanakan nyapembelajaran yang berpedoman dengan hasil rencana pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 1 pertemuan 1 yang dilakukan oleh anak setiap harinya. Yang dimulai dari kegiatan pembuka dari guru lalu berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dna

memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakannya sesuai instruksi yang telah dijelaskan. Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Berdasarkan pemaparan pengamatan yaitu gambaran anak dalam melakukan aktivitas selama proses berlangsungnya pembelajaran, secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan ke 3)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	WTF	2	2	2	2	7	1,75	BB
2	IM	2	2	2	2	6	1	BB
3	RS	2	1	1	2	6	1,5	BB
4	SM	2	2	2	2	8	2	MB
5	CO	2	2	1	1	6	1,5	BB
6	MI	1	1	1	2	5	1,25	BB
7	AL	2	2	2	2	8	2	MB
8	AAL	2	1	1	2	6	1,5	BB
9	KY	1	1	2	1	5	1,25	BB
10	MZSZ	1	1	2	2	6	1,5	BB
11	MKJ	2	2	2	2	8	2	MB
12	AH	1	2	2	1	6	1,5	BB
13	MM	2	2	2	2	6	1,5	BB
14	MG	2	2	2	1	7	1,75	BB
15	GB	2	2	2	2	8	2	MB
16	ASA	1	1	1	2	5	1,25	BB
	Jumlah	27	26	30	28	103	24,95	
	Rata-rata	1,68	1,62	1,87	1,75	6,43	1,55	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas yaitu:

- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan
- 4) Melakukan gerakan maniplatif
- 5) Mengekspresikan dengan karya seni
- 6) Mengontrol gerakan tangan melalui otot halus

Berdasarkan pemaparan dari tabel diatas lembar hasil pengamatan melalui siklus 1 adalah, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 12 anak dan 4 anak mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB), berdasarkan tabel diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,68 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,62 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,87 yaitu termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,75 yang termasuk kriteria belum berkembang. Dengan demikian rata-rata dari siklus 1 pertemuan 3 adalah 1,55 yang termasuk kriteria belum berkembang

d) Refleksi

Melalui lembar observasi anak dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami sangat sedikit dan perlu adanya peningkatan pada pertemuan ketiga, yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat dilihat sedikit

anak yang mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan dan pemahan anak juga masih sangat minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan lagi perbaikan pada siklus 2 pertemuan ke .

5. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 1)

Tahapan pertama pada siklus ini yaitu dilihat melalui hasil pengamatan yang telah dilaksanakan saat orientasi menunjukkan beberapa kendala yang dapat menyebabkan motorik halus pada anak sebelum terjadinya tindakan. Melalui permasalahan yang terjadi, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 yang dilaksanakan pada 6 Januari 2025

a) Perencanaan

Pada tahap ini, tindakan yang direncanakan ini terdapat 1 siklus dengan tema aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Pengamatan ini dilaksanakan bagi guru yang mengajar maupun anak yang melaksanakan pembelajaran

Tabel 4. 13 Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Senin 6 Januari 2025	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Penulis yang dibantu oleh guru kelas saat melakukan pembelajaran yang berpedoman melalui hasil rencana pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 2 pertemuan 1 yang dilakukan oleh anak didik setiap harinya. Yang dimulai saat kegiatan pembuka dari guru lalu anak-anak berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dan memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakan nya sesuai intruksi

yang telah dijelaskan Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Berikut ini merupakan gambaran aktivitas anak selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 1)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	WIF	2	2	2	2	8	2	MB
2	IM	2	2	2	2	8	2	MB
3	RS	2	1	1	2	6	1,5	BB
4	SM	2	2	2	2	8	2	MB
5	CO	2	2	1	2	7	1,75	BB
6	MI	1	2	2	2	7	1,75	BB
7	AL	2	2	2	2	8	2	MB
8	AAL	2	2	2	2	8	2	MB
9	KY	1	2	2	2	7	1,75	BB
10	MZSZ	2	2	2	2	8Y	2	MB
11	MKJ	2	2	2	2	8	2	MB
12	AH	1	2	2	1	6	1,5	BB
13	MM	2	2	2	2	6	1,5	BB
14	MG	2	2	2	1	7	1,75	BB
15	GB	2	2	2	2	8	2	MB
16	ASA	1	2	1	2	6	1,5	BB
	Jumlah	28	30	29	30	114	29	
	Rata-rata	1,75	1,87	1,81	1,87	7,12	1,81	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilain tabel diatas :

- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan
- 4) Melakukan gerakan maniplatif
- 5) Mengekspresikan dengan karya seni
- 6) Mengontrol gerakan tangan melalui ototo halus

Berdasarkan pemamparan tabel diatas yang merupakan hasil pengamatni pada siklus pertama, adalah anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdiri 8 anak 8 anak yangng mendapatkan kriteria mulai berkembang (BB), berdasarkan aspek diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,75 belum berkembang (BB), spek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,87, yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,81 termasuk kriteria mulai berkembang (MB), dan aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,81 yang termsuk kriteria mulai berkembang (BB). Dengan demikian rata-rata dari siklus 2 pertemuan 1 yang .

d) Refleksi

Berdasarkan lembar observasi anak maupun guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil jika mengalami sangat sedikit dan perlu adanya peningkatan melalui pertemuan ketiga, yang bisa dilihat melalui pembelajaran yang sedang berlangsung dapat dilihat sedikit anak yang mengkoordinasi secara baik gerakan jari

menggunakan batik jumputan dan pemahan anak juga masih sangat minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga diperlukan pelaksanaan lagi perbaikan melalui siklus 2 pertemuan ke 2.

6. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 2)

Kegiatan pertama pada siklus ini dapat dilihat melalui hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yaitu dapat menyebabkan motorik halus pada anak sebelum terjadinya tindakan. Melalui permasalahan yang telah terjadi, dapat direncanakan dengan tindakan pada siklus 1 yang dilakukan pada 6 Januari 2025

a) Perencanaan

Pada tahap ini, tindakan yang direncanakan ini terdiri 1 siklus dengan tema aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Pengamatan ini dilaksanakan bagi guru yang mengajar ataupun anak yang melaksanakan pembelajaran

Tabel 4. 15 Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Selasa 7 Januari	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentaangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Penulis yang dibantu oleh guru kelas saat melakukan pembelajaran dengan berpedoman melalui hasil rencana pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 2 pertemuan 1 yang dilakukan oleh peserta didik setiap harinya. Yang dimulai dari kegiatan pembuka dari guru lalu anak-anak berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dan memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakan nya sesuai intruksi yang telah dijelaskan Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup

dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Berikut ini adalah gambaran anak selama melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.16 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 2)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	WTV	3	4	4	4	15	3,75	BSB
2	IM	2	2	2	2	8	2	MB
3	RS	4	4	4	3	15	3,75	BSB
4	SM	2	2	2	2	8	2	MB
5	CO	3	3	4	2	12	3	BSB
6	MI	3	4	4	4	15	3,75	BSB
7	AL	2	3	4	3	12	3	BSB
8	AAL	2	2	2	2	8	2	MB
9	KY	3	2	4	3	12	3	BSB
10	MZSZ	2	2	2	2	8	2	MB
11	MKJ	2	2	2	2	8	2	MB
12	AH	2	2	2	3	9	2,25	MB
13	MM	2	2	2	3	9	2,25	MB
14	MG	2	2	2	1	7	1,75	BB
15	GB	4	3	2	3	12	3	BSB
16	ASA	2	2	2	2	8	2	MB
	Jumlah	40	40	44	41	164	41,52	
	Rata-rata	2,5	2,5	2,75	2,56	10,25	2,59	BAIK

Keterangan aspek penilain tabel diatas :

- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan

- 4) Melakukan gerakan maniplatif
- 5) Mengekspresikan dengan karya seni
- 6) Mengontrol gerakan tangan melalui otot halus

Melalui pemaparan tabel diatas yang merupakan melalui pengamatan pada siklus 2 yang terdapat 3 orang anak yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan, 8 orang anak mendapatkan kriteria mulai berkembang, 4 orang anak berkembang sangat baik, dan 1 orang anak mendapatkan kriteria belum berkembang. Berikut dapat dilihat hasil pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 2,5 yang termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 2,5 termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 2,75 yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 2,56 yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian rata-rata dari siklus 2 pertemuan 2 yang dijalankn yaitu 2,59 merupakan kriteria berkembang sangat baik

d) Refleksi

Berdasarkan lembar hasil observasi anak maupun guru, siklus 2 pertemuan 2 dikatakan belum berhasil hanya mengalami beberapa peningkatan dan perlu adanya peningkatan dengan pertemuan ketiga, yang dapat dilihat dari proses pembelajaran sedang berlangsung dapat dilihat sedikit anak yang mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan dan pemahan anak juga masih sangat

minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian pada siklus 2 belum tercapainya rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilakukan lagi perbaikan pada siklus 2 pertemuan 3

7. Hasil Tindakan Siklus 2 (Pertemuan ke 3)

Kegiatan pertama pada siklus yaitu dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan melalui orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang dapat menyebabkan motorik halus pada anak sebelum terjadinya tindakan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dapat direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 yang akan dilakukan pada 8 Januari 2025

a) Perencanaan

Pada tahap ini, tindakan yang direncanakan ini terdiri 1 siklus dengan tema aku cinta indonesia sub tema batik jumputan, sebelum dilaksakannya pembelajaran guru telah menyiapkan RPPH dan peneliti menyiapkan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan bagi guru yang mengajar maupun anak yang melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.17 Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Rabu Januari 2025	2	Perkenalan tema maupun sub tema, memperkenalkan anak tentang batik jumputan, sebelumnya memperlihatkan terlebih dahulu kepada anak gambar batik jumputan yang merupakan seni budaya indonesia, anak duduk melingkar di depan, anak membentangkan kain mori, lalu dilipatkan menjadi beberapa bagian kemudian mengikat kain tersebut menggunakan karet lalu mencelupkan kain mori yang telah diikat dengan wantex pewarna pakaian

b) Pelaksanaan Tindakan

Penulis yang dibantu guru kelas saat melakukan pembelajaran berpedoman pada hasil rencana pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus 2 pertemuan 1 yang dilakukan oleh anak didik setiap harinya. Yang dimulai dari kegiatan pembuka dari guru lalu anak-anak berdo'a, mengabsen kehadiran anak-anak, menanyakan kabar anak-anak lalu bertanya kepada anak tentang pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari ini. Lalu guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal tema aku cinta indonesia dengan sub tema batik jumputan dengan menyebutkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang batik jumputan dan memperlihatkan kepada anak contoh gambar batik jumputan dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Dan anak mengerjakannya sesuai instruksi yang telah dijelaskan. Kemudian dilanjutkan kegiatan penutup dengan bertanya kepada anak bagaimana proses pembuatan batik jumputan tersebut.

c) Pengamatan

Dapat dilihat sebagai berikut yang merupakan gambaran aktivitas anak selama melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.18 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 3)

No	Nama	1	2	3	4	Total	Rata-rata	Keterangan
1	WTF	3	4	4	4	15	3,75	BSB
2	IM	2	2	2	3	9	2,5	MB
3	RS	4	4	4	3	15	3,75	BSB
4	SM	4	4	4	4	16	4	BSB
5	CO	3	3	4	2	12	3	BSH
6	MI	3	4	4	4	15	3,75	BSB
7	AL	2	3	4	3	12	3	BSH
8	AAL	3	3	3	3	12	3	BSH
9	KY	3	2	4	3	12	3	BSH
10	MZSZ	4	4	4	4	16	4	BSB
11	MKJ	4	4	2	2	12	3	BSH
12	AH	2	2	2	3	9	2,25	MB
13	MM	2	2	2	3	9	2,25	MB
14	MG	4	4	4	3	15	3,75	BSB
15	GB	4	3	2	3	12	3	BSH
16	ASA	3	2	3	4	12	3	BSH
	Jumlah	50	49	52	50	203	50,8	
	Rata-rata	3,12	3,06	3,25	3,12	12,6	3,17	BAIK

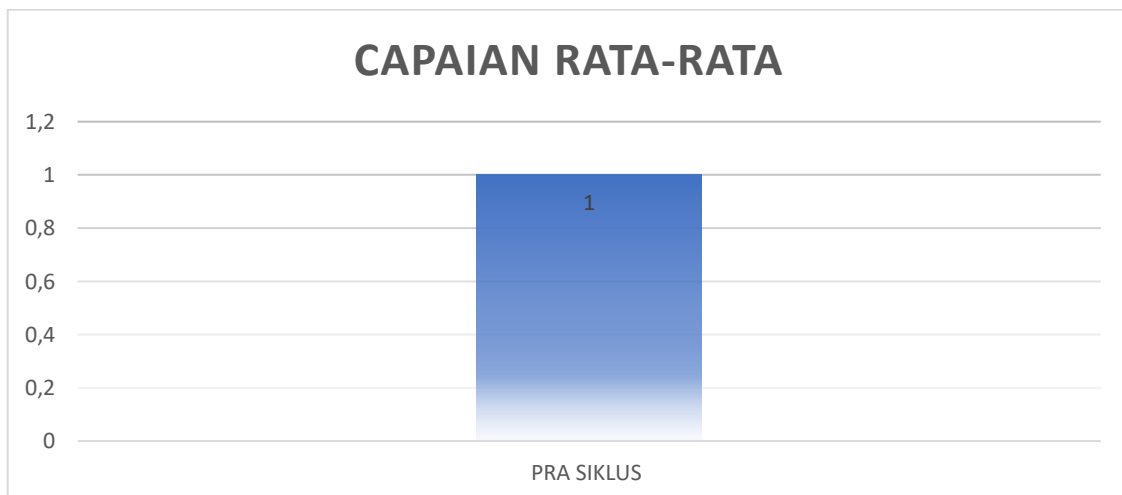
Keterangan aspek penilain tabel diatas :

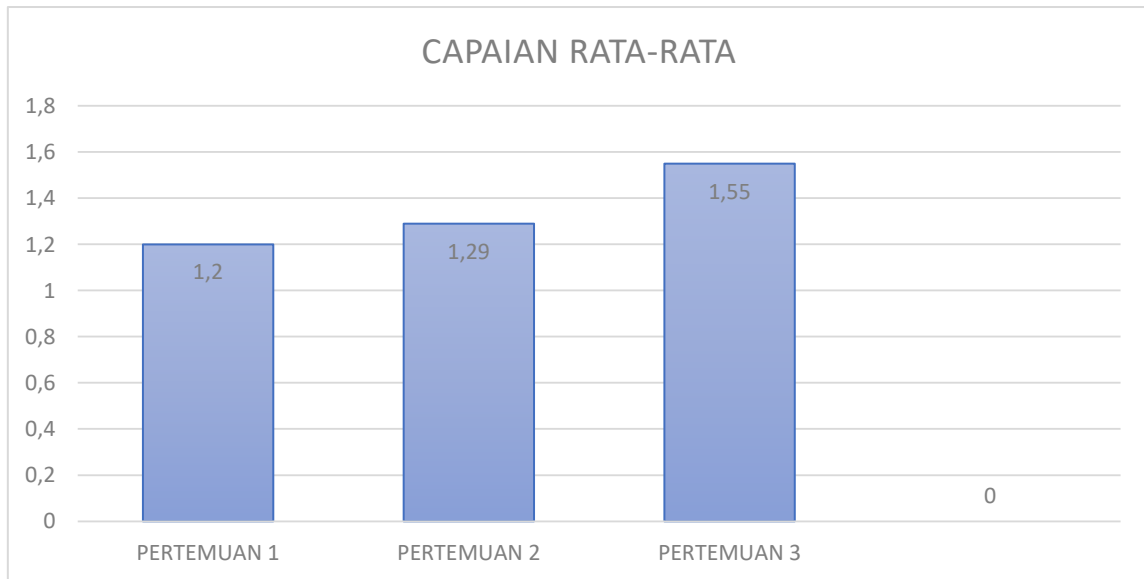
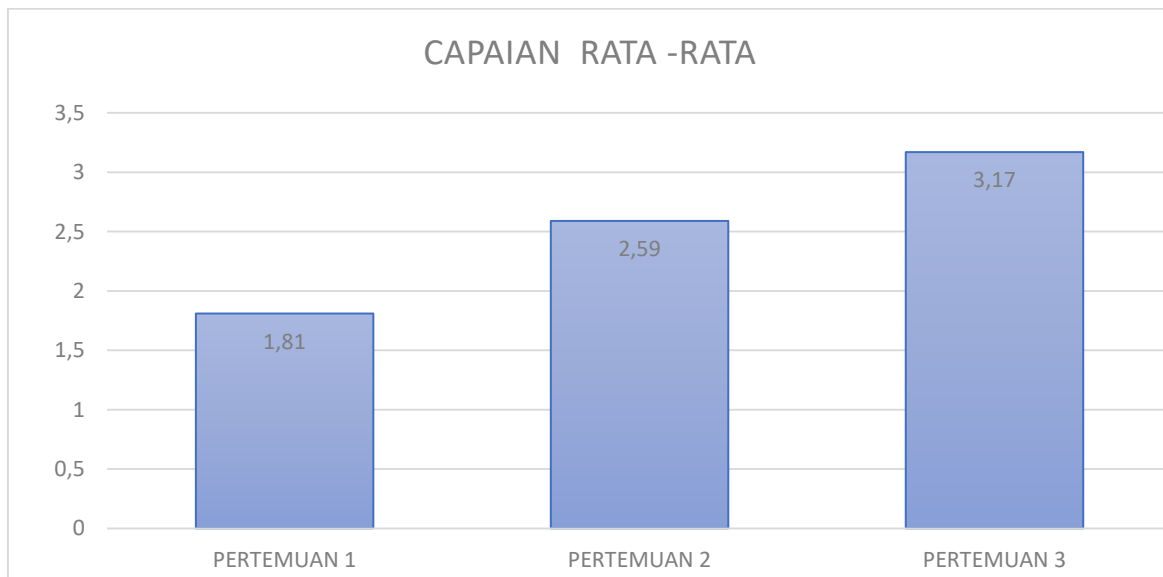
- 1) Membuat garis
- 2) Menjiplak Bentuk Geometri
- 3) Mengkoordinasi mata dan tangan
- 4) Melakukan gerakan maniplatif
- 5) Mengekspresikan dengan karya seni
- 6) Mengontrol gerakan tangan melalui otot halus

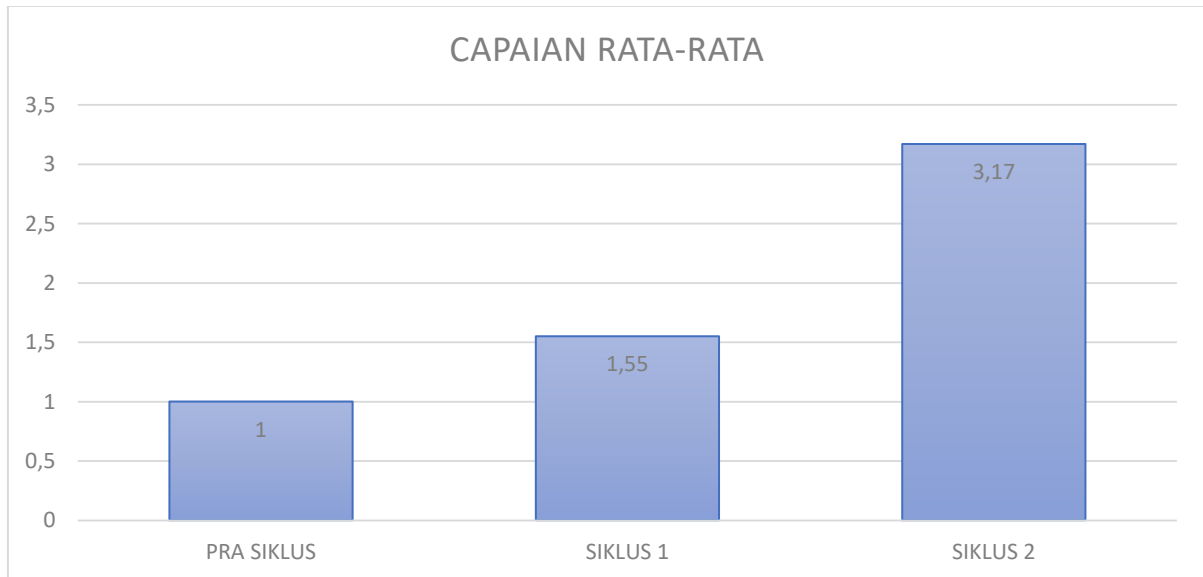
Melalui pemaparan tabel diatas dari hasil pengamatan pada siklus 2 pertemuan 3 terdapat orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang dan 3 orang anak mendapatkan kriteria berkembang sesuai

harapan, dan 8 orang anak mendapatkan kriteria berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan rata-rata 3,1 yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 3,06 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSH), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 3,18 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSH), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai 3,06 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSH). Dengan demikian rata-rata dari siklus 2 pada pertemuan ke 3 ini adalah 3,17 dengan kriteria berkembang sangat baik. Berikut agar lebih mempermudah memahami setiap seklus nya dapat dilihat melalui grafik perkembangan motorik halus pada anak usia dini sebagai berikut :

Grafik 4.1 Pra Siklus



Grafik 4.2 Siklus 1**Grafik 4.3 Siklus 2****Grafik 4.4 Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**



C. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan melakukan perbaikan sehingga meningkatkan motorik halus anak di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas yang telah dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklus nya yang terdiri dari beberapa tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka pembahasan terhadap hasil temuan dan disesuaikan dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus masalah yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus masalah. Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Pertama : Penerapan pembelajaran batik jumputan dapat dilihat pada hasil kemampuan anak, anak mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan, anak mengkoordinasi mata dan tangan melalui gerakan yang

rumit dengan batik jumputan, anak mengontrol gerakan tangan melalui otot halus, memilin, mencelup, menjumpit dan meremas, dan menggerakkan pergelangan tangan pada saat pemberian warna dengan melakukan batik jumputan.

Kedua : Dari hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa menggunakan batik jumputan di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat melalui hasil tes belajar yang menggunakan pembelajaran batik jumputan dengan 2 siklus. Hal ini diperkuat wawancara oleh Ibu Ema Guru Kelas RA Al Hasanah “ Iya sebagian anak sudah mampu mengkoordinasi secara baik menggunakan batik jumputan walaupun demikian saat proses mengerjakan batik jumputan masih ada anak yang gerakan jari nya masih kurang”³⁹

“Di tahap ini anak masih kesusahan melakukan gerakan tangan mengikat dan memilin dalam hal ini anak masih sedikit dibantu oleh saya sendiri dalam proses memilin, dan mengikat nya akan tetapi ketika sudah beberapa kali pertemuan terlihat ada nya perubahan signifikan dari cara anak mengontrol gerakan tangan nya”⁴⁰

Kemudian setelah dilakukannya siklus 1 sebagian anak sudah menunjukkan perubahan, yaitu sudah mulai mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan, mengkoordinasi mata dan tangan melalui gerakan yang rumit dengan batik jumputan saat mengikat, mengontrol gerakan tangan melalui otot halus, memilin, mencelup, menjumpit dan meremas, dan

³⁹ Wawancara Guru Kelas RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

⁴⁰ Wawancara Guru Kelas RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

anak menggerakkan pergelangan tangan pada saat pemberian warna dengan batik jumputan yang mulai sehingga perlu dilakukannya siklus 2.

Hal ini diperkuat menurut Azzahra kegiatan membatik jumputan juga dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak dikarenakan batik jumputan itu sendiri kegiatan yang menarik yang dapat mengenal seni batik, bermain warna dan anak juga dapat mengkoordinasi mata dan jari tangannya dalam mengikat kain sehingga membentuk kain motif jumputan.⁴¹

Dari hasil siklus yang telah dijalankan oleh anak bahwa batik jumputan selain mengenalkan budaya tetapi juga dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.

Menurut Magasti membatik jumputan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kemampuan motorik halus fokus pada kemampuan koordinasi tangan dan mata.⁴²

Bahwa kemampuan motorik halus pada anak dapat dilihat melalui koordinasi antara mata dan tangan anak saat melakukan batik jumputan

Hal ini sebanding dengan penelitian terdahulu oleh Fitri Rahmadani Br. Sitorus dimana peneliti tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai kemampuan motorik halus anak memiliki presentase yang meningkat melalui batik jumputan⁴³

Hal tersebut berarti adanya keberhasilan dalam membatik jumputan yang dilaksanakan oleh anak melalui batik jumputan.

⁴¹ Dzariyah, Ainun, and Luluk Iffatur Rocmah. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.4 (2024): 23-23.

⁴² Rochmah, Alfiyatur, and Rachma Hasibuan. "Pengaruh Kegiatan Membatik Jumputan terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Labschool Unesa."

⁴³ Fitri Rammadhani dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan* (Jakarta:Kencana, 2014), 7

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil pada penelitian menggunakan pembelajaran batik jumputan yang terbukti efektif meningkatkan motorik halus pada anak yang dilihat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang terjadi peningkatan motorik halus pada anak yang signifikan. Pada pra siklus terlihat adanya perkembangan pada anak dari beberapa indikator melalui lembar observasi serta lembar kerja pada anak itu sendiri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas dengan tindakan pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan 3 kali pertemuan, maka dengan itu dapat diketahui penggunaan pembelajaran batik jumputan dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Yaitu dapat dilihat dari setiap siklus yang dilaksanakan oleh anak melalui pencapaian perkembangan anak.

- 1) Penerapan batik jumputan pada anak usia dini di RA Al Hasanah dilakukan dengan pra siklus 2 siklus dengan masing-masing 3 kali pertemuan. Penerapan pembelajaran batik jumputan di RA Al Hasanah efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar seni budaya, tetapi juga melatih kemampuan motorik halus mereka, seperti keterampilan menggenggam, mengikat, dan mengontrol gerakan tangan secara lebih terarah dan tepat. Pembelajaran yang menyenangkan ini dapat meningkatkan konsentrasi dan keterampilan koordinasi tangan-mata anak.
- 2) Setelah dilaksankanya kegiatan pembelajaran pada batik jumputan dengan pra siklus terdapat 2 siklus dengan masing-masing 3 kali pertemuan terdapat peningkatan pada motorik halus anak usia dini di RA Al Hasanah. Berdasarkan pembelajaran batik jumputan secara menyeluruh terbukti dapat meningkatkan motorik halus anak. Hal ini dilihat dari tindakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dimana anak mengalami peningkatan

secara signifikan. Pembelajaran batik jumputan di RA Al Hasanah dapat secara signifikan meningkatkan motorik halus anak usia dini. Melalui aktivitas praktis yang melibatkan gerakan halus dan terkoordinasi, anak-anak tidak hanya belajar tentang seni dan budaya, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, yang penting untuk perkembangan selanjutnya.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini dan mengetahui hasil penelitian maka saran penelitian adalah :

1) Bagi Kepala Sekolah RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas

Dalam sarana prasarana diharapkan memfasilitasi guru dalam pembelajaran di dalam kelas agar aspek dalam pengembangan anak lebih optimal

2) Bagi Guru RA Al Hasanah

Sebagai fasilitator, perlu memiliki kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran. Diharapkan dapat menggunakan kegiatan membatik jumputan sebagai salah satu metode pembelajaran yang akan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak serta meningkatkan antusias anak dalam belajar

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan memiliki pedoman dan panduan yang sistematis dalam melaksanakan suatu penelitian serta mampu mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatnur Muslihasari, Tety Nur Cholifah, dan Yulia eka yanti, "*Pelatihan membuat jumputan sebagai sarana menumbuhkan kreativitas siswa sdn 1 maguan kecamatan ngajum kabupaten malang,*" jurnal edukasi pengabdian masyarakat 1.
- Ai Sutini dan Meti Rahmawati, "*Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui model pembelajaran bals,*" cakrawala dini: jurnal pendidikan anak usia dini 6, no. 2 (2015),
- Arifah, N. "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermin Membuat dengan pelepah pisang pada anak kelompok B TK Dharmawanita Gondanglegi III Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015.*" Artikel Skripsi. Kediri: Universitas PGRI Kediri (2015).
- Baharuddin Baharuddin, "*Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Pubertas Remaja,*" AN-NISA 12, no. 1 (15 September 2019): 610–21, <https://doi.org/10.30863/an.v12i1>
- Delfia N (2019). *Propesionalisme guru pendidikan Anak Usia Dini dalam Merancang Pembelajaran,* Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(!),
- Desni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggunting Dan Menempel,* E-Journal.Unesa (Jurnal Mahasiswa Teknologi, Tahun, 2013),
- Etri Yanti dan Nova Fridalni, "*Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah,*" Jurnal Kesehatan Medika Saintika 11, no. 2(2 Desember 2020): 225–36,.
- Evita Purnaningrum, "*Pembuatan batik jumputan sebagai sarana media pembelajaran siswa sekolah dasar guna peningkatan kreativitas peserta didik,*" jurnal penamas adi buana 3, no. 1 (1 juli 2019): 43–50.
- Hasnida, *Panduan Pendidikan dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013,* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2016)
- Hurlock, Elizabeth 2004 "*Piskologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang Kehidupan Edisi kelima*" Jakarta Erlangga"
- Hurlock,E.B,PerkembanganAnak (Jakarta: Erlangga,2010),

- Jane Johnston and John Halocha, *Early Childhood and Primary Education: Readings and reflections* (London: Open University Press, 2010),
- Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak*, ed. by Erlangga, 11 Jilid 1 (Jakarta, 2007).
- Jurnal Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini STTPA Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014*
- Luluk Ajeng Tri Wijayanti Dan Khalilah Narjis, “*Urgensi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini*,” Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo 2 (25 Mei 2022):
- Meriyati, dkk, *Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.1, 2021),
- Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: *Implementasi dan Pengembangannya* - Prof. H.M. Sukardi, M.Ed., M.S., Ph.D. - Google Buku,”.
- Muslihasari, Cholifah, Dan Yanti, “*Pelatihan Membuat Jumputan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sdn 1 Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang*.”
- Muslihasari, Cholifah, dan Yanti, “*Pelatihan Membuat Jumputan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sdn 1 Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang*.”
- Nurul dkk “*Pengaruh Membuat Jumputan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*”
- Ningsih, Rini 2013. “*Mengenal Batik Jumputan*” Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Nurus Soimah “*Upaya Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membuat jumputan pada kelompok B di Paud Taruna Bangsa*” 2021
- Oshin Santi Tawulo dan Laode Anhusadar, “*Membatik Jumputan Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui*

Home Visit,” Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education
5.

*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Melipat Pada
Kelompok B TK Negeri Pembina I Mojosari | Journal on Education,*”

Rina pandan sari. 2013. *“Keterampilan membuatik Untuk Anak.”* Cetakan-1.
Surakarta: ARCITA, hlm. 73

Rochmawati, Fitri. *“Kolase Dapat Meningkatkan Motorik halus Halus Pada Anak
Kelompok B TK Krebet Kecamatan”*

Rosania Ulfa, Windri. *“Peningkatan Kemampuan Motorik Haltempus Melalui
Kegiatan Membuatik Jumputan Pada Anak Kelompok B TK Asyafah
Jember 2015/2016.”*

Sasha Oktaviani, Dian Eka Priyantoro, dan Uswatun Hasanah, *“Penggunaan
media plastisin dalam mengembangkan motorik halus di kb nurul arif,”*
ijigaed: indonesian journal of islamic golden age education 2, no. 1 (24
desember 2021).

Sukardi *“Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan
Pengembangannya Google Buku,”*

Tajuddin Noor, *“Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang
Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003,”* Wahana Karya Ilmiah
Pendidikan.

Uliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta: PT.
Indeks, 2016),

Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Prenada Media Group

Yuni Ingkir, Rosita Wondal, dan Umikalsum Arfa, *“Kegiatan membuatik dalam
mengembangkan kemampuan motorik halus anak,”* jurnal ilmiah cahaya
paud 2, no. 2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gem No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bergituha Telp. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH

Nomor : 59/In.34/FT/PP/09/11/2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 015558/S.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Perencanaan Penertitan SK Pembimbing Ar. Dita Indah Sari
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 09 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Fertama** : 1. Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd NIP. 19720704 200003 1 004
2. Muksal Mina Putra, M.Pd NIP. 19870403 201801 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Dita Indah Sari
N I M : 21511006

JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bahik Jumpitan di RA Al-Hasnah Muara Megang Musi Rawas

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengawasi dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat keselamatan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 November 2024

Dekan,

(Sularto)



**RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-HASANAH
DESA MUARA MEGANG MUSI RAWAS**

Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Jl. M. Zen Junet kode Pos

SURAT KETERANGAN

No : 429/2/RA AL-HASANAH/MUARA MEGANG/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JAWIRIYAH, S,Pd.I**
NIP : 197304102014082001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : **DITA INDAH SARI**
NIM : 21511006
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di RA Al-Hasanah Desa Muara Megang Musi Rawas, pada tanggal 12 Desember s.d 12 Maret 2025 guna penulisan skripsi dengan judul "Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jemputan Di RA Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

2025 Muara Megang, Januari



JAWIRIYAH, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 204 /In.34/FT/PP.00.9/12/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Desember 2024

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kab. Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dita Indah Sari
NIM : 21511006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD
Judul Skripsi : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jampukan Di Ra Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas
Waktu Penelitian : 12 Desember 2024 s.d 12 Maret 2025
Tempat Penelitian : Ra Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,
Dr. Sakat Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil :
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Faxs.07334540016 E-Mail dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpmsp.musirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/ /SP /IP/DPMPSTP/XII/2024

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2046/n.34/F/PP/00.9/12/2024 Tanggal 12 Desember 2024.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kolapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : DITA INDAH SARI
NIM : 21511036
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : PIAUD
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Meningkatkan Motork Halus Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Batik Jumpitan di RA Al Hasana Muara Megang Musi Rawas
Lokasi Penelitian : RA Al Hasana Muara Megang Musi Rawas
Lama Penelitian : 12-12-2024 s.d 12-03-2025
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
- Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditelaakan : Muara Beliti
Pada tanggal : 13 Desember 2024

a.n. Bupati Musi Rawas
P.t. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas



SUNARDIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198701 1 001.

Tembusan, disampaikan kepada Ytu:

- Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas
- Wakil Dekan I IAIN Curup
- Kepala RA Al Hasana Muara Megang Musi Rawas.
- Ansp.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dita Indah sari
NIM	: 21911006
PROGRAM STUDI	: Pendahuluan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S.Ag., Mpd
DOSEN PEMBIMBING II	: Mukrot Muna Putra, Mpd
JUDUL SKRIPSI	: Meningkatkan Motivasi Hains Anak usia dini Melalui Pemberdayaan Dokter amputasi di RA - Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.		Langkafi data, ditombol data	
2.	25/11/24	Buat Instrumen. Penela	
3.	1/12-29	Buat Instrumen Penela	
4.	5/12/24	Perbaiki Instrumen	
5.	10/12/24	Kembangkan Instrumen	
6.	14/12/25	Perbaiki hasil penela	
7.	13/1/25	Langkafi, tambahkan temo	
8.		Langkafi dokumen	
9.	16/01/25	Selesai uji coba	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag., Mpd
NIP. 19720709 20003 1004

CURUP, 30 - 1 - 2025
PEMBIMBING II,

Mukrot Muna Putra, Mpd
NIP. 19870903 201801 1001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dita Indah Sari
NIM	: 21511006
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
PEMBIMBING II	: Mursal Muna Putra, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Meningkatkan Motivasi Harus Anak usia Dini Melalui Pembelajaran batik jumputan di RA Al-Hasanah Muara Mengang Misi Rawas
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.		Perbaiki: lain belakang	
2.		Perbaiki rumus masalah	
3.		Tambah lagi di bab II	
4.	3/12/20	Perbaiki rumus	
5.	10/12/20	Baca di Penelitian	
6.	5/1/20	Siswa bahas	
7.	21/1/20	dan pembahas.	
8.		Perbaiki abstrak.	
9.		lengkap dan p. dan.	
10.		Perbaiki Conot.	
11.	30/1/20	dan sign.	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197207042000031004

CURUP, 30 - 1 - 2025

PEMBIMBING II,

Mursal Muna Putra, M.Pd
 NIP. 198709032018011001

LAMPIRAN

Lembar Observasi Anak Di RA Al Hasanah

Tabel 4.19 Lembar Observasi Anak

Nama Anak :
Usia : 4-5 Tahun
Kelas : A

Indikator Aspek			Penilaian				
No	Aspek Penilaian	Sub Indikator Penilaian	BSB	BSH	MB	BB	Ket
1.	Membuat garis	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menulis2. Anak membuat garis putus					
2.	Menjiplak bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menjiplak bentuk segi empat2. Anak menjiplak bentuk segitiga3. Anak menjiplak bentuk lingkaran					
3.	Mengkoordinasi mata dan tangan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membuat garis lurus2. Anak membuat garis putus					
4.	Melakukan gerakan manifulatif	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membuat bentuk melalui plastisin					
5.	Mengekspresikan diri dengan karya seni	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menggambar2. Anak mewarnai					
6.	Mengontrol gerakan tangan meggunakan otot halus	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menjumput2. Anak mengepal kertas3. Anak					

		memelinitir kain 4. Anak memilin kain 5. Anak meremas kain					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Tabel :

BSB : Jika anak memenuhi kategori yang berjumlah 6 aspek

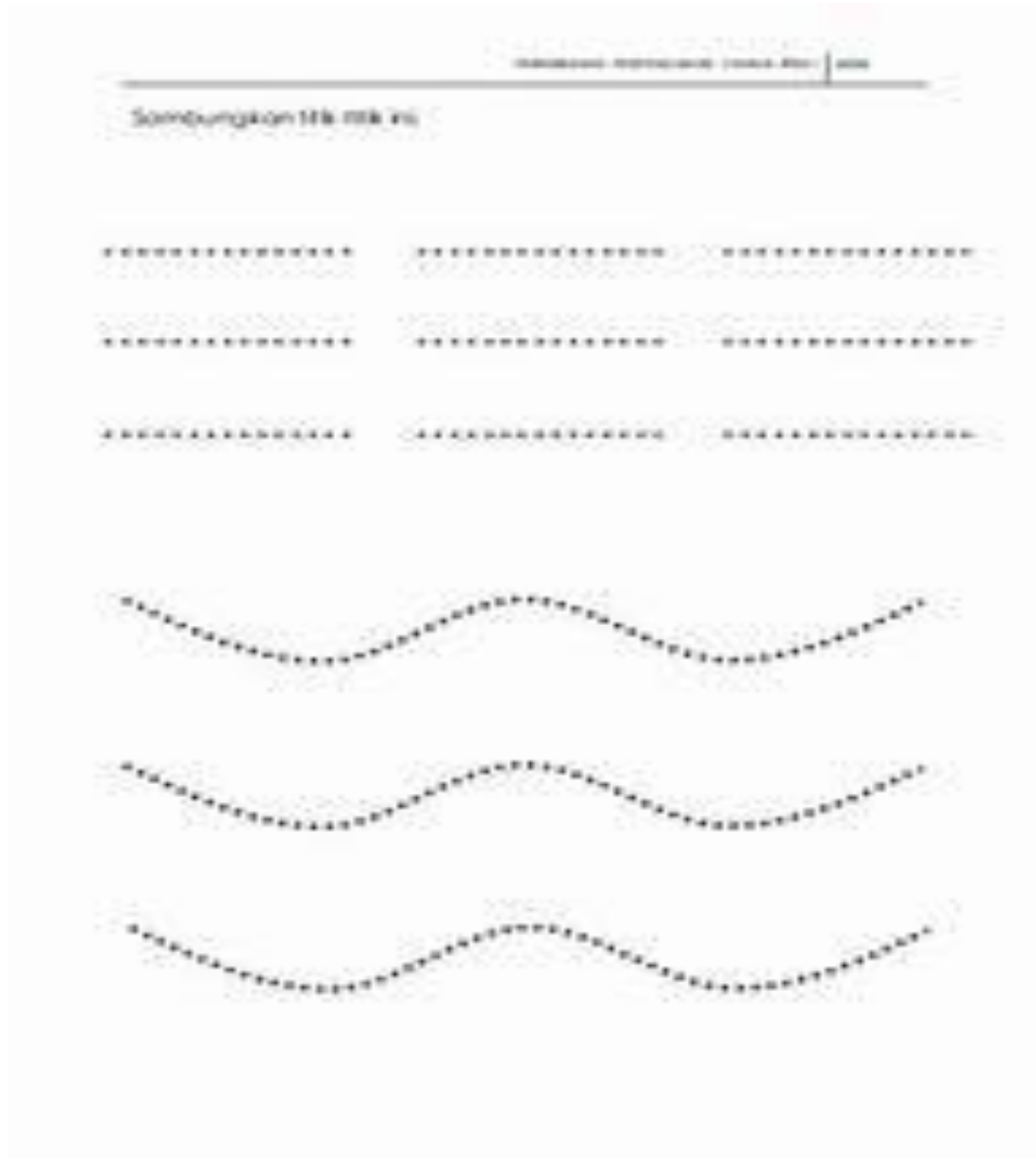
BSH : Jika anak memenuhi ketegori yang berjumlah 5 aspek

MB : Jika anak memenuhi ketegoru yang berjumlah 4 aspek

BB : Jika anak memenuhi kategori yang berjumlah 3 aspek/tidak sama sekali













Lembar Kerja Anak

Nama Anak :
Kelas :
Usia :



Lembar Kerja Anak

Nama Anak :
Kelas :
Usia :

Lingkaran 		Segitiga 	
			
Kotak 		Bintang 	
			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPP)
RA AL HASANAH MUARA MEGANG MUSI RAWAS

Semester/Minggu Hari ke : 1
Hari/Tanggal : Senin 18 Desember 2024
Kelompok Usia : 4-5 tahun
Tema/Subtema/Sub tema : Aku cinta indonesia/batik jumputan
Kompetensi Dasar (KD)
Materi Kegiatan :
- Memperkenalkan anak tentang batik jumputan
- Mengenalkan batik jumputan melalui gambar
Materi Pembiasaan
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan : Kain mori, pewarna baju wantex, karet gelang mangkong, garam, air

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyayikan lagu
3. Berdoa sebelum belajar
4. Memantik pertanyaan tentang batik jumputan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk hari berikutnya
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdo'a dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan tuhan
- Menggunakan kata sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- Anak mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunakan batik jumputan

- Anak mengkoordinasi mata dan tangan melalui gerakan yang rumit dengan batik jumputan saat mengikat
- Anak mengontrol gerakan tangan melalui otot halus, memilin, mengikat, mencelup, menjumpit dan meremas
- Anak menggerakkan pergelangan tangan pada saat pemberian warna dengan melakukan batik jumputan

Mengetahui

Guru Kelompok

Ema S, Pd

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPP)
RA AL HASANAH MUARA MEGANG MUSI RAWAS

Semester/Minggu Hari ke :1
Hari/Tanggal :Senin 18 Desember 2024
Kelompok Usia : 4-5 tahun
Tema/Subtema/Sub tema : Aku cinta indonesia/batik jumputan
Kompetensi Dasar (KD)
Materi Kegiatan :
- Memperkenalkan anak tentang batik jumputan
- Mengenalkan batik jumputan melalui gambar
Materi Pembiasaan
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan : Kain mori, pewarna baju wantex, karet gelang mangkong, garam, air

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berbaris
2. Menyayikan lagu
3. Berdoa sebelum belajar
4. Memantik pertanyaan tentang batik jumputan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk hari berikutnya
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdo'a dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan tuhan
- Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- Anak mengkoordinasi secara baik gerakan jari menggunkan batik jumputan

- Anak mengkoordinasi mata dan tangan melalui gerakan yang rumit dengan batik jumputan saat mengikat
- Anak mengontrol gerakan tangan melalui otot halus, memilin, mengikat, mencelup, menjumpit dan meremas
- Anak menggerakkan pergelangan tangan pada saat pemberian warna dengan melakukan batik jumputan

Mengetahui

Guru Kelompok

Ema

DOKUMENTASI



Pembuatan batik jumputan pada siklus 1



Pembuatan batik jumpitan siklus 2